



BENTARA BUDAYA

AKU INDONESIA #2

MENTELATAH DUNIA WARNA DAN RUPA

Pameran Seni Rupa

Adeline Hara Lamalera | Affah Radhinda Salwa | Afyah Aira Khalisha | Agatha Charlotte Azali | Agatha Lynnelle | Aidan Mannaf Shidqi Ahmad | Aina Talita Zahran | Aisyah Azkadina | Aleandra Rea Nathani | Amelia Putri | Anfa Haidar Najid | Angelique Chloe Azali | Annisa Faiha Mudhiyah | Arayu Afqah Putri Arno | Hafidz Muhammad Arno | Arjani Priscillia Santoso | Aruna Puri Akleema | Astrid Olivia Fitriyani Tama | Ayoub Keanra Islamey | Ayudia Kamila Nareshwari | Banna Ardhadedali Narendra | Belivania Meghan P | Brianna Medeline P | Michelle Ilona | Megan Alexandra M | Joanna Berliana T | Charline Djaja | Clive Verrel Isatyawan | Cut Putri Nur Syifa | Drago Bhadraka Jaylin | Edmund Nolan Sumawi | Elvano Adika Saputra | Emelyn Nicole | Emily A.H.S | Eunice Natasha | Fay Nalaya Biankayla Permana | Gabriella Auberta Kinasih Larasati | Gemma Bening Anakpanahku | Chania Hendika Putri | Grant Riawan | Haidar Farhan Hapsoro | Hanima Lintang Althaf Tabriza | Harumi Mazaya Koeswiyono | Hector Soemedi | Hikari Pride | Ignasius Satria Jayantaka Pratomo | Indhira Larasati | Jill Raito Gosal | Jonathan Oliver Sianturi | Joseph Pierre Budiono | Kathleen Renata Widiasurya | Kendayu Sahda Wafa Meisha | Keynan Raygis Asyifa | Kilau Birubulan | Kireina Jud Aisyah | Kyle Polim | Lathif Faruq 'Abqory | Leona Richelle | M. Azim Shahzada | Michaela Alexandra Prasetyanti | Mila Etheldred Halim | Muhammad Afi Hasyim | Muhammad Ali Hasyim | Muhammad Haykal Asri | Muhammad Irsyad Hadyan | Myula Aimee Fathena | Nadya Annisa Raharjo | Nameera Adya Ananda Himawan | Nathan Januar Tama | Nathaniel Alexander Mujiyanto | Naura Ayu Pujangga | Nightwish Callista | Nishka Anaelle Wahyudi | Noura Shanum Humaira | Priscilla Sheina Shi | Prisha Alka Ophelia | Putri Sekar Arum Jati | Rafael Demetrio Banyubiru | Raissa Alyaa Rizqi | Raphael Jason Immanuel | Ras Bintang Balian | Razeta Jihandra Adzkia | Sakha Farras Martin | Sansa Ashviya Al Rasyid | Serena Angela Ngantung | Shelina Mahika Surya | Sophia Candani Khatulistiwa | Syifa Maulida Basuki | Tadeus Gerald Susanto | Vicky Imron | Viona Mysha Kinarian | Vishaka Bhuvu Lalitha | Zafar Zahirul Haq | Zahra Aurora Mecca



MENTELAJAH DUNIA WARNA DAN RUPA

Penyelia

Glory Oyong
Ilham Khoiri

Kurator Bentara Budaya

Efix Mulyadi
Frans Sartono
Sindhunata
Hermanu
Putu Fajar Arcana
Hilmi Faiq
Aloysius Budi Kurniawan

Penulis

Efix Mulyadi
Frans Sartono

Tata Layout

Erwin Amirulloh

23 Juli - 2 Agustus 2025

Bentara Budaya Jakarta

Jl. Palmerah Selatan No. 17 Jakarta

Tim Bentara Budaya

Ika W Burhan
A A Gde Rai Sahadewa
Muhammad Safroni
Ni Made Purnamasari
Yunanto Sutyastomo
Aryani Wahyu
I Putu Aryastawa
Jepri Ristiono
Ni Wayan Idayati
Annissa Maulina CNR
Rini Yulia Hastuti
Juwitta Katriana Lasut
Agus Purnomo
Aristianto
Jansen Goldy
Brigitta Belinda

Terima Kasih Kepada

GALERIKA - BOGOR

KANVA - MAKASSAR

PALAKALI CREATIVE ART

PARARUPA - Yogyakarta

PESONA AUTISTIK INDONESIA

PESERTA UMUM

SAUNG GRAJEN

SANGGAR BAMBU - Yogyakarta

SANGGAR DARMIN KOPI

SANGGAR RUANG GARASI

THE SKETCHBIKE

Adeline Hara Lamalera | Afifah Radhinda Salwa | Afiyah Aira Khalisha | Agatha Charlotte Azali | Agatha Lynnelle | Aidan Mannaf Shidqi Ahmad | Aina Talita Zahran | Aisyah Azkadina | Aleandra Rea Nathani | Amelia Putri | Anfa Haidar Najid | Angelique Chloe Azali | Annisa Faiha Mudhiyah | Arayu Afiqah Putri Arno | Hafidz Muhammad Arno | Arjani Priscillia Santoso | Aruna Puri Akleema | Astrid Olivia Fitriyani Tama | Ayoub Keanra Islamey | Ayudia Kamila Nareshwari | Banna Ardhadali Narendra | Belivania Meghan P | Brianna Medeline P | Michelle Ilona | Megan Alexandra M | Joanna Berliana T | Charline Djaja | Clive Verrel Isatyawan | Cut Putri Nur Syifa | Drago Bhadraka Jaylin | Edmund Nolan Sumawi | Elvano Adika Saputra | Emelyn Nicole | Emily A.H.S | Eunice Natasha | Fay Nalaya Biankayla Permana | Gabriella Auberta Kinasih Larasati | Gemma Bening Anakpanahku | Ghania Hendika Putri | Grant Riawan | Haidar Farhan Hapsoro | Hanima Lintang Althaf Tabriza | Harumi Mazaya Koeswiyono | Hector Soemedi | Hikari Pride | Ignasius Satria Jayantaka Pratomo | Indhira Larasati | Jill Raito Gosal | Jonathan Oliver Sianturi | Joseph Pierre Budiono | Kathleen Renata Widyasurya | Kendayu Sahda Wafa Meisha | Keynan Rayyis Asyifa | Kilau Birubulan | Kireina Jud Aisyah | Kyle Polim | Lathif Faruq 'Abqory | Leona Richelle | M. Azim Shahzada | Michaela Alexandra Prasetyanti | Mila Etheldred Halim | Muhammad Afi Hasyim | Muhammad Ali Hasyim | Muhammad Haykal Asri | Muhammad Irsyad Hadyan | Myula Aimee Fathena | Nadya Annisa Raharjo | Nameera Adya Ananda Himawan | Nathan Januar Tama | Nathaniel Alexander Mujianto | Naura Ayu Pujangga | Nightwish Callista | Nishka Anaella Wahyudi | Noura Shanum Humaira | Priscilla Sheina Shi | Prisha Alka Ophelia | Putri Sekar Arum Jati | Rafael Demetrio Banyubiru | Raissa Alyaa Rizqi | Raphael Jason Immanuel | Ras Bintang Balian | Razeta Jihandra Adzkia | Sakha Farras Martin | Sansa Ashviya Al Rasyid | Serena Angela Ngantung | Shelina Mahika Surya | Sophia Candani Khatulistiwa | Syifa Maulida Basuki | Tadeus Gerald Susanto | Vicky Imron | Viona Mysha Kinarian | Vishaka Bhuvi Lalitha | Zafar Zahirul Haq | Zahra Aurora Mecca



Ilham Khoiri

General Manager Bentara Budaya & Communication Management,
Corporate Communication Kompas Gramedia

IMAJINASI DAN PERMAINAN DALAM KARYA

Ilham Khoiri

General Manager Bentara Budaya & Communication Management,
Corporate Communication Kompas Gramedia

Imajinasi menjadi salah satu bagian penting dalam semua karya seni, termasuk seni rupa. Melalui imajinasi, para seniman leluasa berkelana, menjelajahi banyak kemungkinan, bahkan mengkhayalkan dunia lain yang benar-benar berbeda. Khayalan itu lantas diturunkan menjadi kreasi yang menarik, seperti gambar atau lukisan.

Tak seperti melamun yang kerap tidak jelas, proses berimajinasi bisa melibatkan berbagai daya kreatif manusia yang kompleks. Di dalamnya, ada memori atau kenangan dari masa lalu. Ada tangkapan melalui semua indera manusia (penglihatan mata, pendengaran telinga, dan rabaan kulit) atas peristiwa sehari-hari masa kini. Semua itu kemudian diolah oleh potensi intelek dalam otak manusia sehingga menghasilkan gagasan-gagasan baru.

Gagasan baru itu bisa berupa semacam solusi atas masalah. Bisa juga sintesa yang menjadi jalan tengah atas beberapa ketegangan. Kadang juga berwujud terobosan terhadap kebuntuan. Mungkin juga hanya semacam hiburan atau pelampiasan dari perasaan tertentu.

Bagaimana imajinasi berperan penting dalam proses kreatif, dapat diamati dalam fenomena gambar anak. Sebagian (kalau tidak boleh dibilang, sebagian besar) anak suka menggambar. Lihat saja, mereka gemar mencorat-coret tembok, tanah, atau media yang mudah dijangkau dengan coretan sesukanya dan dengan alat sekenanya. Maklum saja, menggambar memang menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi anak, bahkan ketika mereka belum lancar berbicara, apalagi menulis aksara. Komunikasi dalam bentangan luas, mulai dari mengutarakan gagasan, mengekspresikan perasaan, atau sekadar mencari hiburan.

Imajinasi terus berkembang seiring pertumbuhan otak, fisik, dan indera anak. Sebelum mengenyam pendidikan formal, anak-anak secara alamiah mengandalkan imajinasi untuk menggambar apa yang merangsang dirinya. Rangsangan itu melibatkan seluruh indera. Mengutip Guru Besar dari Fakultas Seni Rupa Dan Desain (FSRD) Institut Teknologi Bandung (ITB), Primadi Tabrani, obyek yang digambar anak bukan semata apa yang dilihatnya, tapi merupakan hasil kerjasama semua indera–inderanya, yang dia rasakan dan imajinasikan serta cetuskan jadi sebuah gambar.

Dalam dunia gambar anak, imajinasi mendorong anak untuk menerobos batas-batas “rasio” orang dewasa. Misalnya, teori perspektif, yang mengatur bahwa benda semakin jauh akan tampak semakin kecil dan sebaliknya semakin dekat akan terlihat semakin besar. Bagi anak, hukum perspektif tidak terlalu berlaku. Mereka bisa saja menggambar benda jauh lebih besar lantaran mereka lebih terpicu dengan benda tersebut. Benda yang berada di jarak dekat malah bisa saja digambar lebih kecil hanya gara-gara kurang menarik perhatiannya.

Teori warna, yang menekankan fungsi mimetik (meniru secara realis) juga bisa berantakan di dunia anak. Dalam gambar anak, langit tidak harus biru, daun tidak selalu hijau, atau tanah tidak selalu coklat. Mereka bisa sesuka hati mewarnai sesuai mood-nya. Langit bisa merah, daun mungkin oranye, atau tanah barangkali biru. Warna tidak ditentukan oleh kesamaan apa yang mereka lihat dan keharusan mengikutinya secara kasat mata. Warna menjadi bagian dari ekspresi atau tangkapan batin dan pikiran anak yang sangat terbuka.

Imajinasi anak semakin liar karena mereka memiliki hasrat bermain yang kuat. Dalam dunia anak, bermain merupakan sarana utama untuk memahami kenyataan, mengalami peristiwa secara langsung, melakukan uji-coba atas sesuatu yang menarik hati, dan memenuhi rasa penasaran. Merujuk teori psikolog asal Rusia, Lev Vygotsky (1896-1934), bermain merupakan sumber perkembangan anak, terutama untuk aspek berpikir. Anak menguasai pengetahuan bukan karena faktor kematangan pikiran, melainkan terutama lantaran didorong oleh interaksi aktif dengan lingkungan. Bermain menjadi ruang bagi anak untuk menumbuhkan pengetahuan, seperti memahami bentuk benda, fungsinya, dan karakteristinya. Lewat permainan pula, anak merintis pemahaman tentang konsep abstrak, seperti nilai, aturan, dan budaya.

Kekuatan imajinasi dan dorongan bermain itu membuat gambar anak berada dalam bentangan yang luas. Tidak ada satu rumus baku yang dapat memastikan bagaimana menangkap gambar anak. Untuk mendekati pemahaman atas gambar anak, kita tak cukup hanya mengandalkan logika rasional, teori perspektif, atau konsep warna. Kita patut membersihkan diri dari berbagai asumsi “orang dewasa”, lantas memasuki dunia anak yang lebih murni, membuka diri, dan pada akhirnya akan dapat menerima berbagai kemungkinan pemahaman.

Dalam konteks ini, kita bisa mengingat gagasan filsuf Prancis, Jean-Paul Sartre (1905-1980). Dia bilang, karya seni (termasuk gambar anak) bukanlah sesuatu yang riil, tetapi tidak riil. Karya seni pada dasarnya melampaui apa yang menampakkan diri. Ketika berhadapan dengan karya seni,

maka kita hanya menangkap analogon atau medium yang menjembatani antara seniman dan penikmatnya. Kegiatan menikmati karya seni tak lain dari kegiatan pelampauan akan yang riil di hadapan kita. Jangan terjebak pada apa yang tampak, melainkan kita perlu merogoh jeroan di balik penampakan itu.

Semua catatan di atas dapat kita gunakan untuk menyambut dan merayakan Pameran Seni Rupa “AKU INDONESIA #2: Menjelajah Dunia Warna dan Rupa” di Bentara Budaya Jakarta, 23 Juli-2 Agustus 2025. Pergelaran menampilkan lebih dari 120 karya dari 86 perupa muda, mulai dari anak-anak, remaja, sampai mahasiswa. Mereka berasal dari sejumlah perkumpulan seni, sanggar anak, atau komunitas anak dengan kebutuhan khusus dari Jakarta dan sekitarnya (Jabodtabek), Yogyakarta, dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Ada sejumlah komunitas yang turut berpartisipasi dalam program ini. Mereka, antara lain, Kanva (Makassar, Sulawesi Selatan), The Sketchbike, Galerika-Bogor, Saung Grajen (Bogor, Jawa Barat), Pararupa, Sanggar Bambu (Yogyakarta), Pesona Autistik Indonesia, Palakai Creative Art, Sanggar Ruang Garasi Edukasi, dan Komunitas aleri Darmin Kopi. Ada juga peserta umum dari seniman individu.

Karya-karya dalam pameran ini memiliki bentangan luas. Tak cukup dimasukkan dalam kategori pameran lukisan atau gambar anak, karena mencakup karya remaja dan mahasiswa. Namun, gambar anak menjadi salah satu sajian yang menarik. Semua karya itu memperlihatkan bagaimana kekuatan imajinasi dan hasrat bermain kaum muda itu bebas menjelajahi berbagai kemungkinan rupa dan warna.

Selamat berpameran untuk anak, remaja, dan komunitas seni kaum muda yang memajang karyanya. Apresiasi untuk sanggar, komunitas, dan perkumpulan seni yang ambil bagian dalam kegiatan ini. Penghargaan untuk kurator Bentara Budaya, Mas Frans Sartono dan Mas Efix Mulyadi, yang menangani kurasi. Untuk kru Bentara Budaya serta semua pihak yang memberikan *support* untuk program ini, disampaikan terima kasih.

Palmerah, 22 Juli 2025

Ilham Khoiri

General Manager Bentara Budaya &
Communication Management,
Corporate Communication Kompas Gramedia



Efix Mulyadi
Kurator Bentara Budaya



Frans Hartono
Kurator Bentara Budaya

MENTELAJAH DUNIA WARNA DAN RUPA

Pada awalnya pameran ini dirancang untuk menampung bakat-bakat yang “terlantar” . Katakanlah, yang tidak atau sulit mendapat kesempatan untuk tampil maupun untuk bertumbuh kembang secara optimal. Mereka diyakini ada di berbagai daerah, tidak terkonsentrasi di kota-kota di Pulau Jawa atau Sumatra dan berbagai pulau besar lain, melainkan juga dibanyak wilayah termasuk di pulau-pulau terpencil.

Tentu tidak mudah menjangkau mereka sehingga dengan tangan yang terbatas hanya sebagian kecil wilayah yang sempat dihubungi. Peserta kali ini selain berasal dari Jakarta dan sekitar, Yogyakarta dan sekitar serta Makassar.

Menginjak tahap berikutnya timbul pertanyaan apakah tidak lebih baik untuk memusatkan perhatian pada bakat-bakat di dalam usia lebih dini. Artinya, mengutamakan potensi yang lebih muda : kalangan anak-anak. Demikianlah, maka pengisi pameran kali ini didominasi oleh para pelukis berusia muda dan sangat belia.

Para peserta pameran ini didorong untuk menggambarkan apapun yang mereka inginkan. Tidak ada arahan atau panduan ketat maupun tema yang mengikat yang barangkali bukan merangsang ide tetapi justru membebani. Semboyan “Aku (anak) Indonesia” sesungguhnya bukanlah batasan atau pancingan ide, melainkan sekedar tagar atau batasan akan keindonesiaan.

Pada dasarnya, apapun yang mereka hasilkan kelak tidak akan bisa lari dari identitas yang terberi ini. Dengan kata lain, mereka bebas untuk menggambar apapun. Istilah “menggambar” ini pun bisa ditafsir secara leluasa karena akan memungkinkan kerja-kerja senirupa yang tidak hanya mencoret dan memulas di atas bidang gambar tetapi juga bisa menampilkan keterampilan prakarya ala sekolah atau sekadar kerja kolase.

Maka bisa dilihat di dalam pameran ini berbagai ragam karya dengan bermacam cara ungkap berdasar ide yang paling mereka sukai maupun yang paling mereka akrab dalam kehidupan sehari-hari. Menarik untuk disimak bahwa selain serba-serbi hidup keseharian, para monster atau karakter di dalam *game* atau permainan berbagai generasi muncul di sana-sini.

Banyak yang percaya bahwa tokoh-tokoh rekaan ini yang menggantikan sebagian besar karakter ffolklor, dongeng, atau mitologi dari generasi yang lampau. Bahkan bisa dikatakan juga menggusur sejumlah besar karakter dari masa yang masih berdekatan yang juga sudah kuyup dengan produk-produk budaya pop seperti komik, film, dan cerita televisi.

Alhasil kita akan menemukan wajah-wajah dunia imajinasi dan alam pikiran para peserta pameran yang merupakan warga Indonesia baik secara sosial mau pun secara kultural, yang boleh dianggap telah mewakili cara mereka memandang dunia sekitar. Terutama pada generasi yang lebih dini, monster atau tokoh komedi Mr Bean atau bahkan legenda sepak bola seperti Kareem Benzema sesungguhnya adalah nyata sebagai bagian dari keseharian mereka. Itu semua tidak berbeda dengan boneka, mobil-mobilan, sepatu, tas sekolah, sosok adik dan kakak, perabot di dapur ibu, dan berbagai benda di rumah. “Bagi dia, melukis adalah hiburan sambil bermain-main” kata ayah dari salah seorang peserta.

Semangat bermain-main tampak dari salah tulisan yang dibuat bersama oleh beberapa anak. Mereka diberi kebebasan untuk menggambar sesuai apa yang mereka pikirkan pada satu kanvas. Maka di atas kanvas itu muncul tokoh film, logo-logo yang populer di media sosial. Pokoknya, apa saja yang pada waktu itu ada di benak tertuang di atas kanvas. Proses mereka menggambar tergantung dari posisi duduk mereka saat mereka menggambar saat itu. Mereka masing-masing mengeksplorasi imajinasi mereka menggunakan warna dan bentuk menjadi dunia yang penuh fantasi.

Rupanya, kata kunci bagi generasi paling muda ini memang melukis tidak jauh dari “bermain”.

Jakarta, 20 Juli 2025

Efix Mulyadi, Frans Hartono

Kurator Bentara Budaya

MENTELAJAH DUNIA WARNA DAN RUPA

23 Juli - 2 Agustus 2025

Pameran ini diikuti 85 peserta dengan 120an karya. Mereka datang dari kalangan usia balita, remaja, dan usia di atasnya. Mereka berasal dari sanggar, komunitas, dan perorangan. Para peserta didorong untuk menggambarkan apapun yang mereka inginkan. Tidak ada arahan atau panduan ketat maupun tema yang mengikat yang barangkali bukan merangsang ide tetapi justru membebani. Semboyan “Aku (anak) Indonesia” sesungguhnya bukanlah batasan atau pancingan ide, melainkan sekedar tagar atau batasan akan keindonesiaan.

Pada dasarnya, apapun yang mereka hasilkan kelak tidak akan bisa lari dari identitas yang terberi ini. Dengan kata lain, mereka bebas untuk menggambar apapun. Istilah “menggambar” ini pun bisa ditafsir secara leluasa karena akan memungkinkan kerja-kerja senirupa yang tidak hanya mencoret dan memulas di atas bidang gambar

Maka bisa dilihat di dalam pameran ini berbagai ragam karya dengan bermacam cara ungkap berdasar ide yang paling mereka sukai maupun yang paling mereka akrab dalam kehidupan sehari-hari.

Alhasil kita akan menemukan wajah-wajah dunia imaginasi dan alam pikiran para peserta pameran yang merupakan warga Indonesia baik secara sosial mau pun secara kultural, yang boleh dianggap telah mewakili cara mereka memandang dunia sekitar. Bagi mereka melukis adalah hiburan sambil bermain-main.

Efix Mulyadi & Frans Sartono
Kurator Bentara Budaya





KARYA SENIMAN



AGATHA LYNNELLE

Candi Borobudur, 2025

100 x 70 cm
Acrylic on Canvas

Kanva Art Studio Makassar



Adzkia Zalfa Andini

Battle, 2025

40 x 40 cm

Acrylic on canvas

Kanva Art Studio Makassar

Adzkia Zalfa Andini

My imagination character, 2025

20 x 30 cm 6 pcs

Acrylic on canvas

Kanva Art Studio Makassar





Annisa Faiha Mudhiyah

Fauna and The Beautiful Habitat, 2024

30 x 40 cm (3 pcs)

Acrylic on Canvas

Kanva Art Studio Makassar



**BELIVANIA MEGHAN P, BRIANNA
MEDELINE P, MICHELLE ILONA, MEGAN
ALEXANDRA M, JOANNA BERLIANA T.**

Emoticon and Characters, 2025

100 x 80 cm

Mix media

Kanva Art Studio Makassar



Jill Raito Gosal

**Between Indonesia Flora fauna and
Pokemon World, 2025**

40 x 30 cm (2pcs)

Watercolor on paper

Kanva Art Studio Makassar





Arjani Priscillia Santoso

Women, 2025

20 x 30 cm (3pcs)

Acrylic on canvas

Kanva Art Studio Makassar



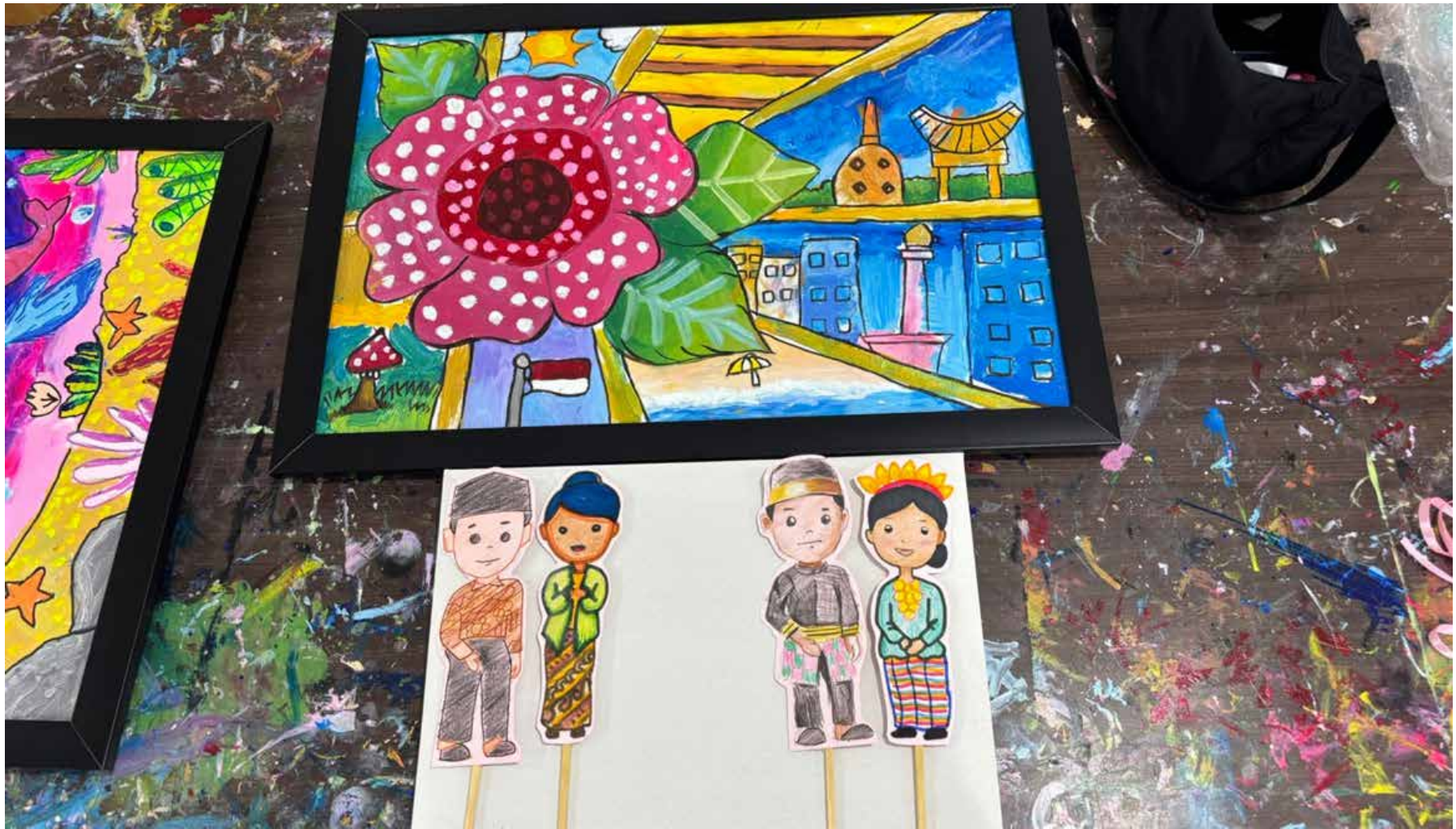
Noura Shanum Humaira

My imagination world, 2025

50 x 50 cm

Acrylic on canvas

Kanva Art Studio Makassar



**Arayu Afiqah Putri Arno
Hafidz Muhammad Arno
Beautiful Indonesia, 2025**

40 x 60 cm
Acrylic on canvas

Kanva Art Studio Makassar



Afiyah Aira Khalisha

Negeri Dongeng, 2025

20x20 dan 20 x 30 cm (5 pcs)

Acrylic on canvas

Kanva Art Studio Makassar



Leona Richelle
Girl on the land, 2025

40x50 cm
Acrylic on Canvas

Kanva Art Studio Makassar



Elvano Adika Saputra

Monster, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



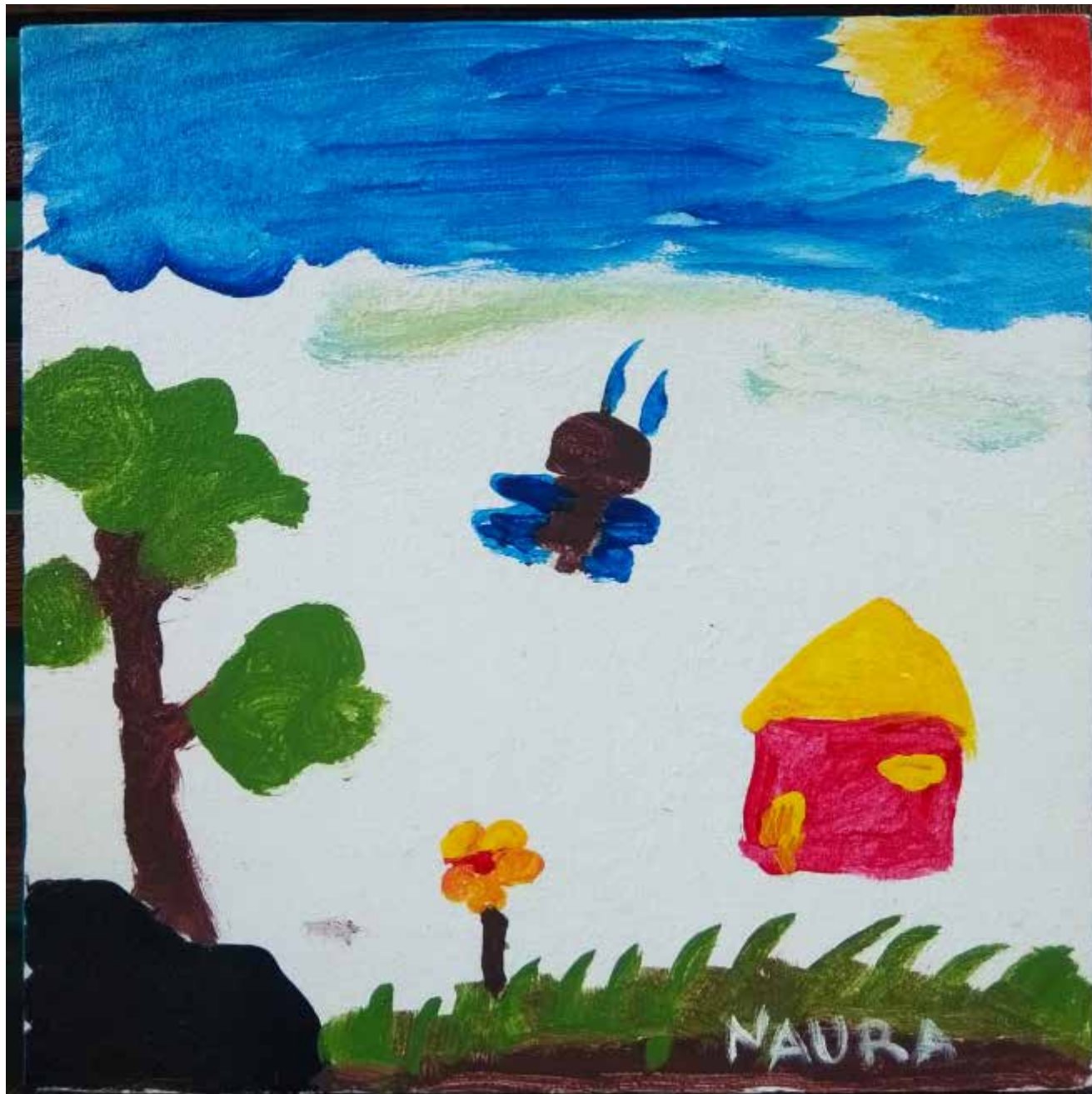
Lathif Faruq Abqory

Ikan Hiu, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Naura Ayu Pujangga

Rumahku, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



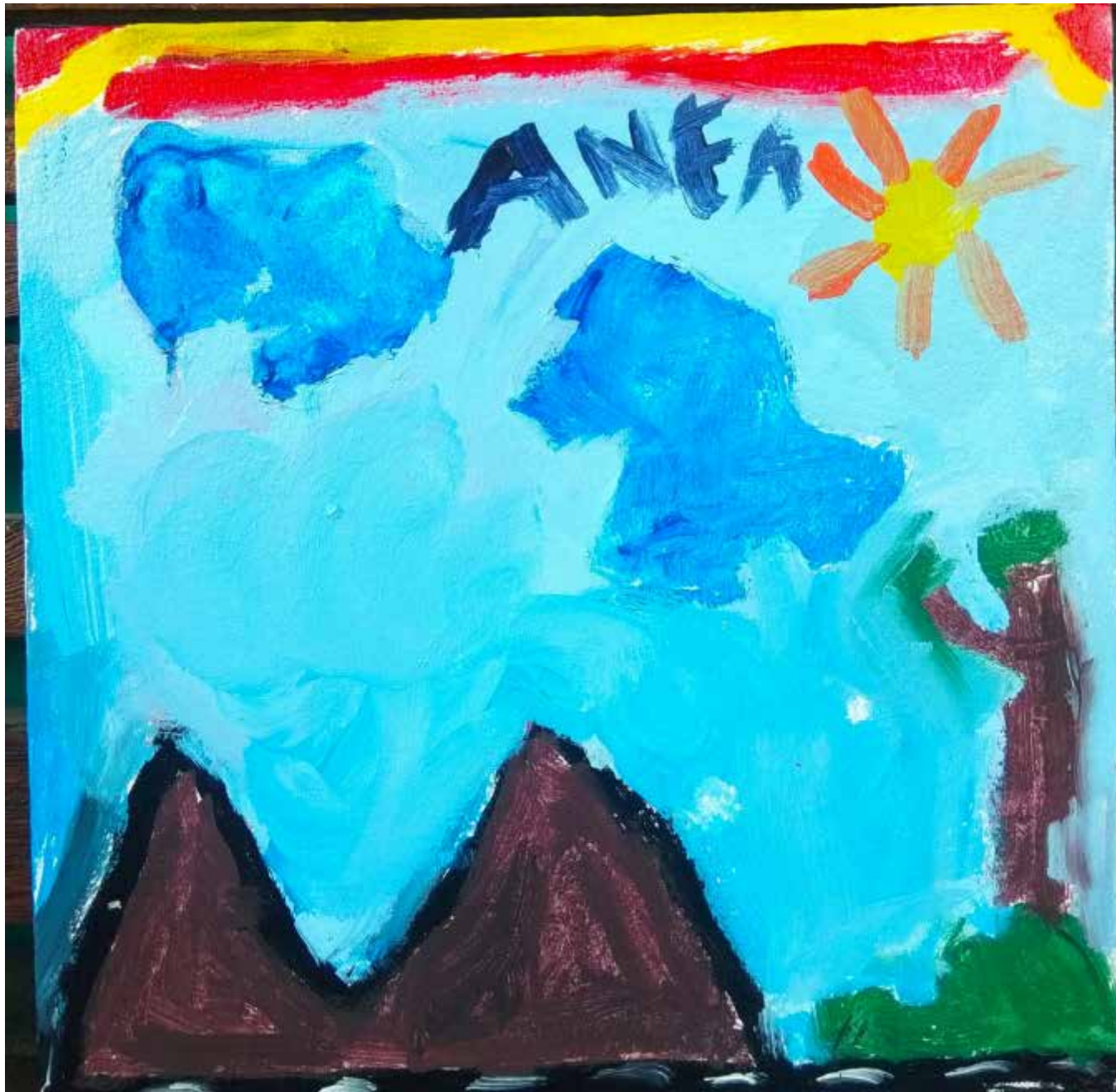
Razeta Jihandra Adzkia

Toko Eskrim, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Anfa Haidar Najid

Gunung Merapi, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Keynan Rayyis Asyifa

Matahari Terbit, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



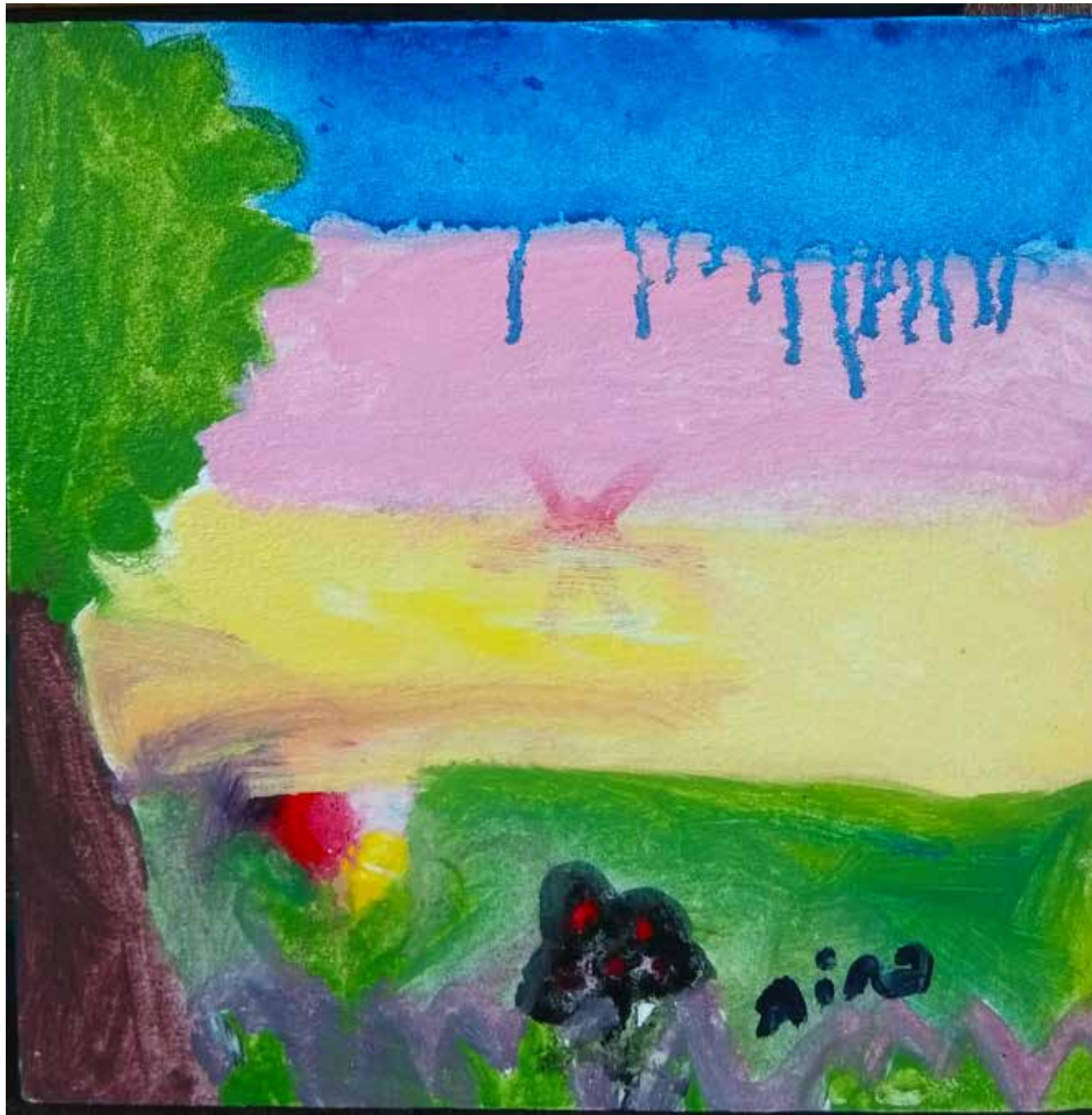
Aruna Putri Akleema

Taman Bunga, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Aina Talita Zahran

Hari yang indah, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



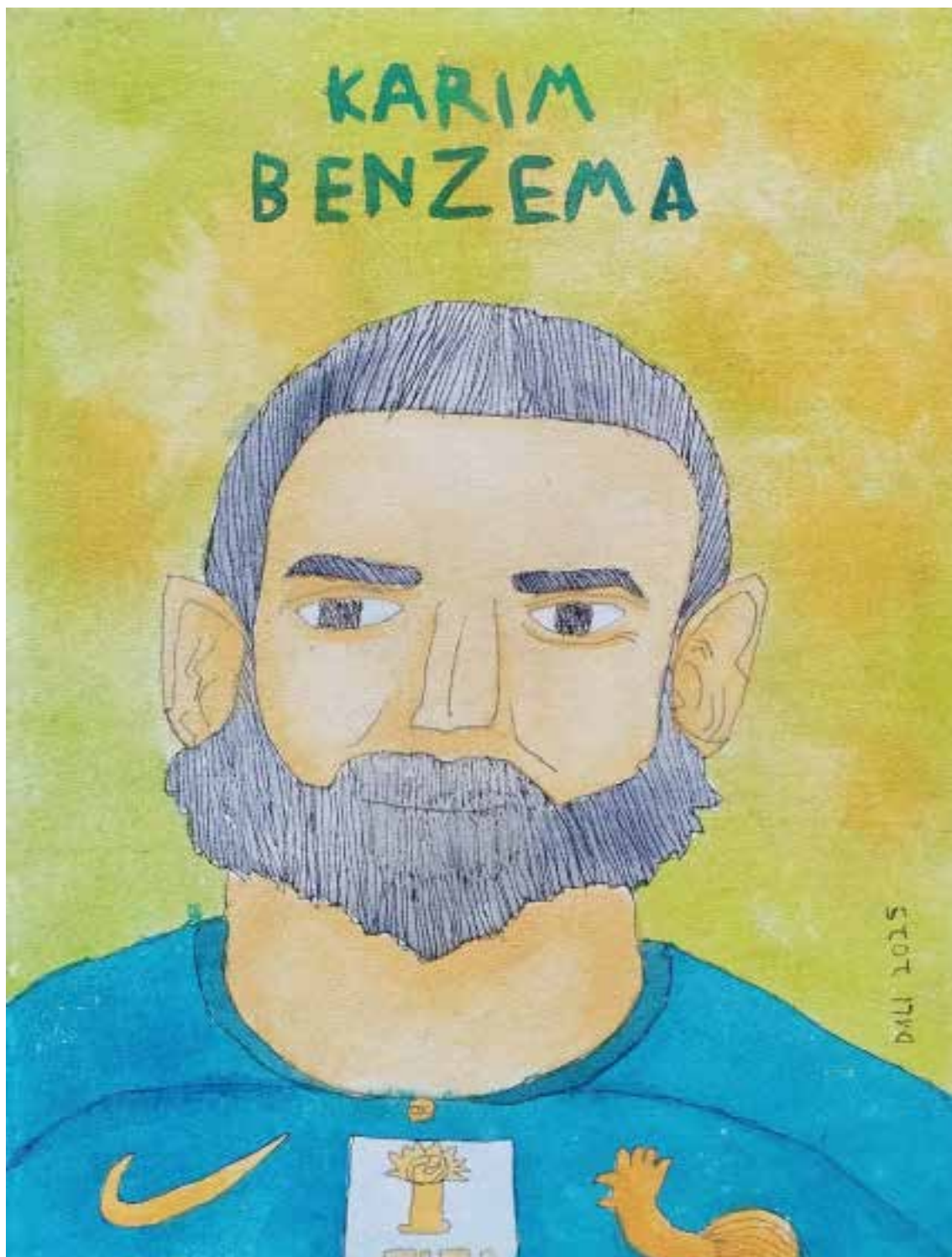
Ghania Hendika Putri

Gunung dan Taman Bunga, 2025

25x25 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Bhanna Ardhadedali Narendra

Karim Benzema, 2025

30x40 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Adeline Hara Lamalera
Bermain di Salam, 2025

30 x 40 cm
Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Ignasius Satria Jayantaka Pratomo

Pemandangan Indah Gunung Merbabu, 2025

30 x 30 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Gemma Bening Anakpanahku

Jangan Buang di Sini, 2025

35 x 20 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Ras Bintang Balian
Robot di Kegelapan Malam, 2025

35 x 20 cm
Watercolor on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Sophia Candani Khatulistiwa

Laut, 2025

50 x 50 cm

Acrylic on canvas

Pawiyatan Menggambar
Sanggarbambu Yogyakarta



Ayoub Kaenra Islamey

Angkringan, 2025

21 x 29,7 cm

Pencil On paper



Ayoub Kaenra Islamey

Zvezda, 2025

21 x 29,7 cm
Pencil On paper



Sakha Farras Martin

Aku Indonesia, 2025

70 x 50 cm

Acrylic on canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Maxime dan Luna, 2025

70 x 50 cm

Acrylic on canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Cut Putri Nur Syifa

Gong Xi, 2025

40 x 60 cm

Acrylic on canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Cut Putri Nur Syifa
ibu dan Dua Anak yang Berbahagia, 2025

70 x 50 cm
Acrylic on canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Raphael Jason Immanuel
Bencana Tanah bergerak, 2024

40 x 60 cm
Acrylic on canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Raphael Jason Immanuel

Hujan Angin, 2025

40 x 60 cm

Acrylic on canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Jonathan Oliver Sianturi

Kapal Titanic, 2025

70 x 50 cm

Acrylic on Canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Jonathan Oliver Sianturi

Plant vs Zombie, 2025

70 x 50 cm

Acrylic on Canvas

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Fay Nalaya Biankayla Permana

Doodle Animals, 2025

40 x 60 cm

Marker on Paper, Digital Print

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Fay Nalaya Biankayla Permana

RIP My Cat, 2025

30 x 40 cm

Marker on Paper, Digital Print

Komunitas Galeri Darmin Kopi



Muhammad Haykal Asri

Mie Makanan Kesukaanku, 2025

80 x 80 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Muhammad Haykal Asri
Mr.Bean Sayang Boneka, 2024

40 x 60 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Kendayu Sahda Wafa Meisha
Matahari di Waktu Senja, 2025

21 x 29.7 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



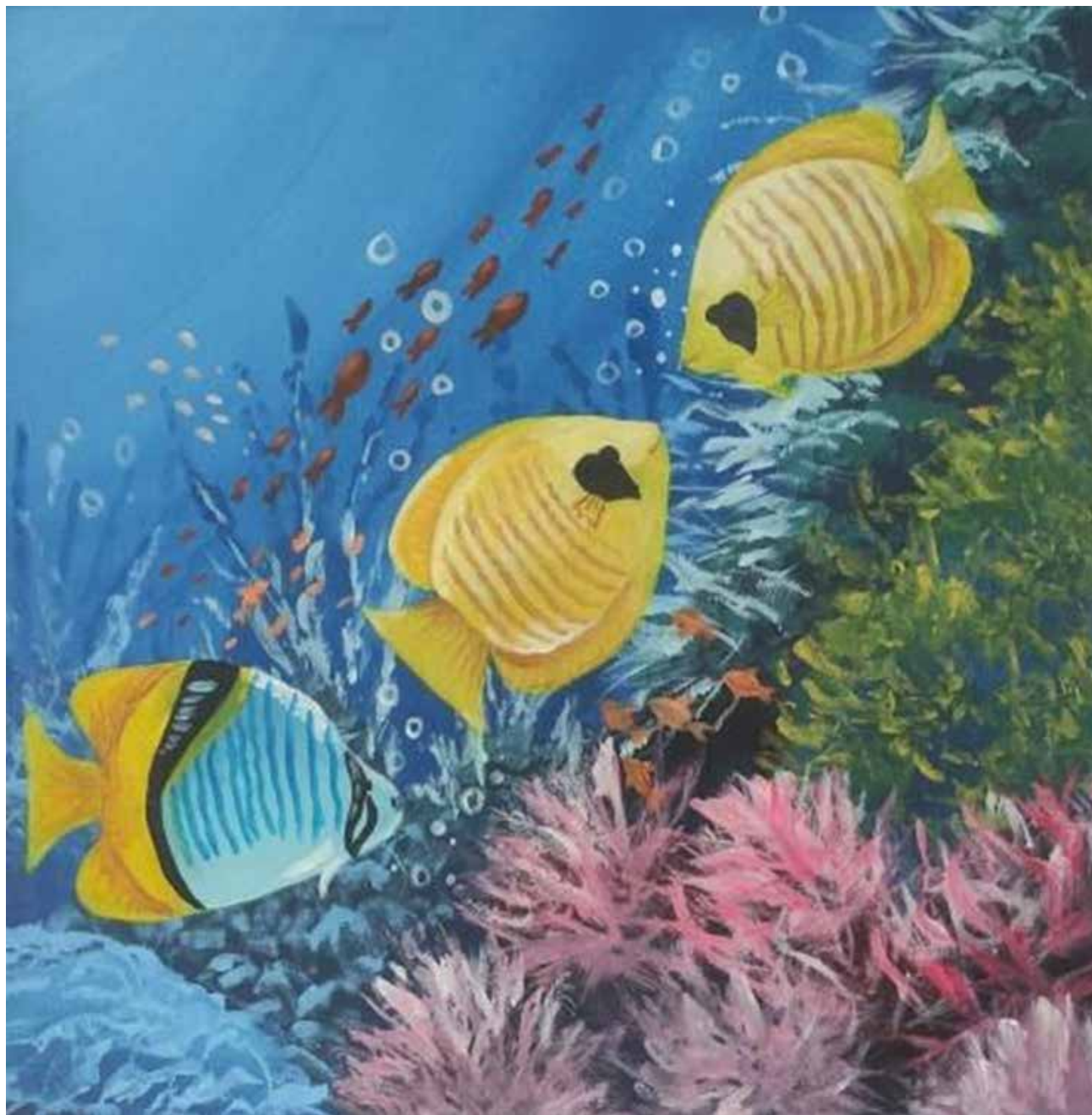
Amelia Putri

Tunas dan Kepik, 2025

60 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Amelia Putri

Yellow - Blue, 2025

60 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Haidar Farhan Hapsoro
Living in Harmony Under The Sea, 2025

60 x 50 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Haidar Farhan Hapsoro
Robots, Our Future Buddy, 2025

40 x 30 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Grant Riawan

Berdiri Sendiri, 2024

50 x 60 cm

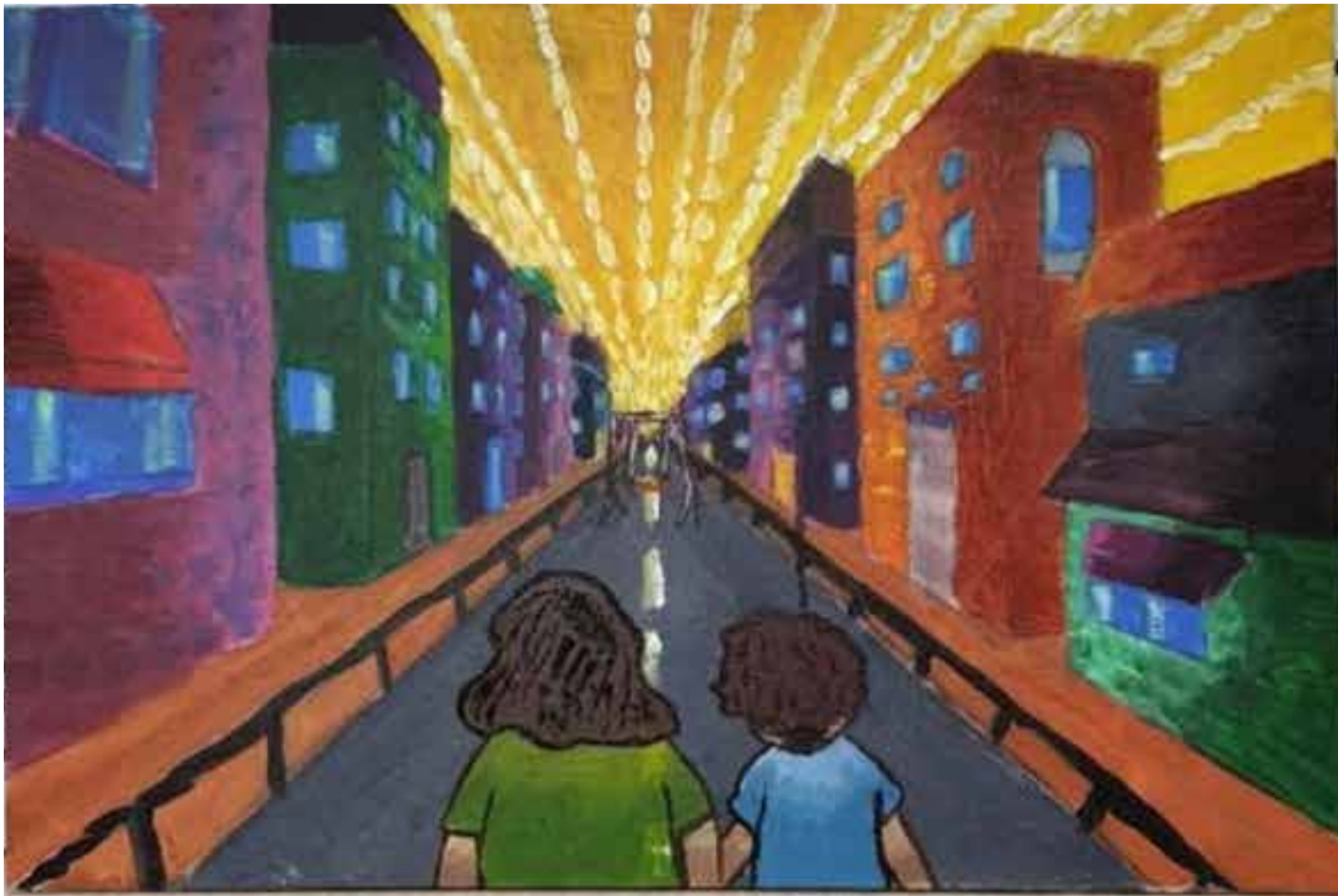
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Grant Riawan
Yang Kaya, 2024
50 x 60 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Kyle Polim

Dunia Anak Masa Depan, 2025

40 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Kyle Polim

Main Yuk Depan Rumahku, 2025

60 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Nathaniel Alexander Mujiyanto
Memberi Makan Kangguru, 2025

50 x 60 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



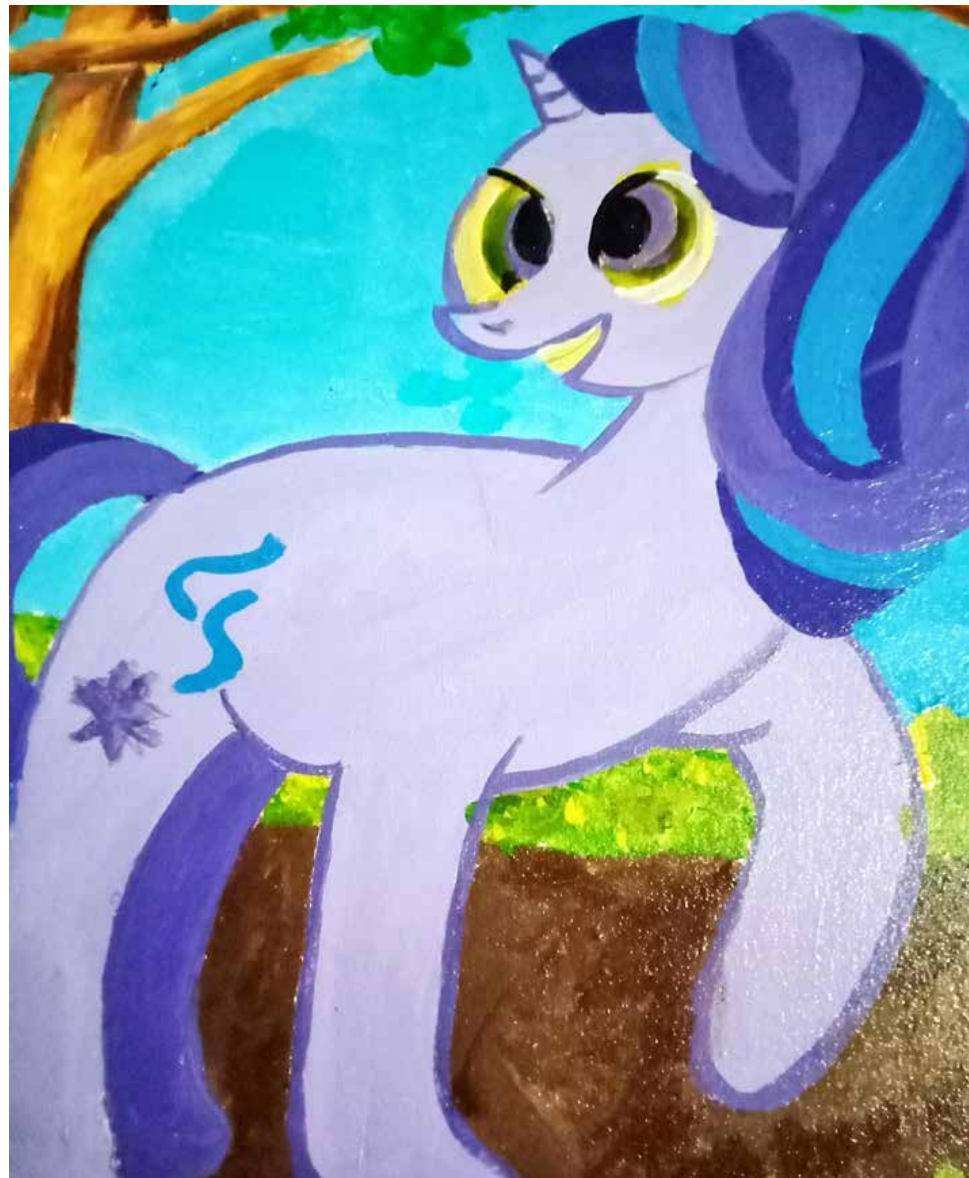
Nathaniel Alexander Mujiyanto

Pegunungan, 2025

50 x 60 cm

Acrylic on Canvas

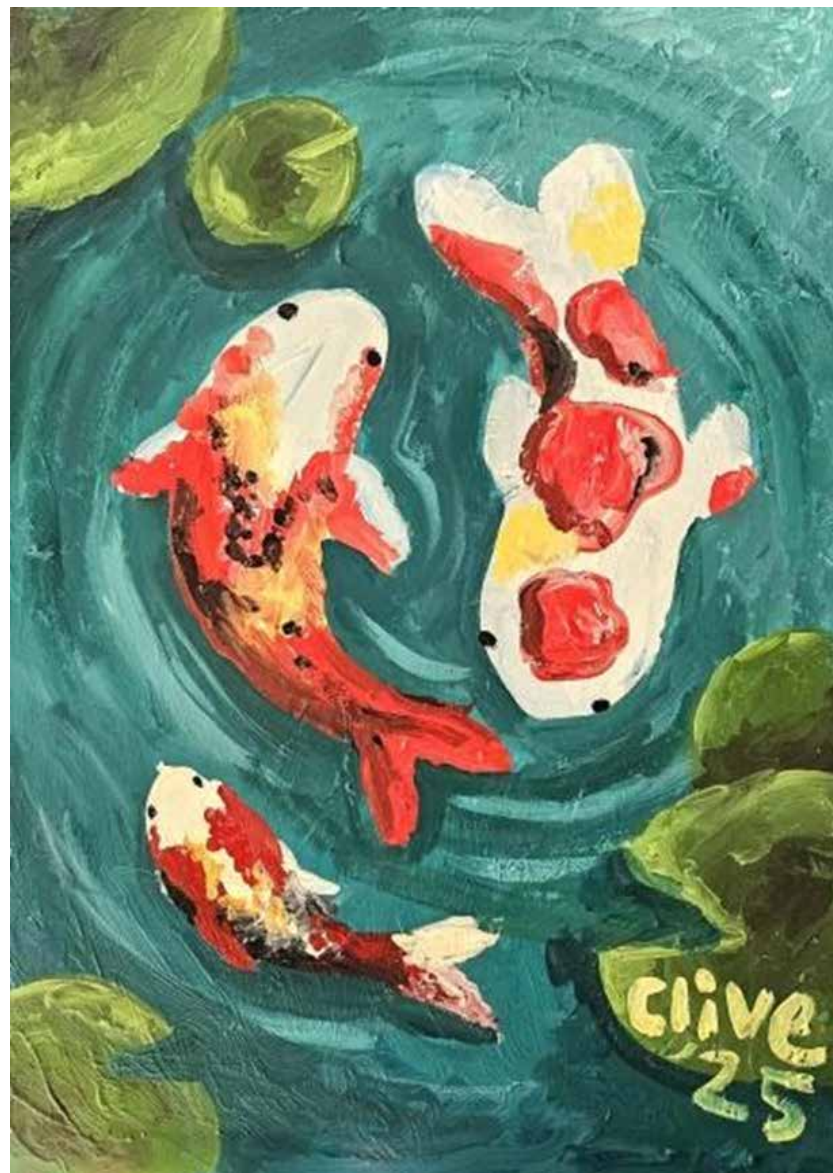
Peson Autistik Indonesia



Nathan Januar Tama
Starlight Glimmer, 2024

40 x 40 cm
Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Clive Verrel Isatyawan

True Color, 2025

60 x 80 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



Raissa Alyaa Rizqi

Sunlit Sakura, 2025

60 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Peson Autistik Indonesia



M. Azim Shahzada
State Guard Robot, 2025
Mixed Media
Palakali Creative



Astrid Olivia Fitriyani Tama

Jalan-jalan ke Mall, 2025

Digital Art Print on Canvas

Palakali Creative



Sansa Ashviya Al Rasyid
Kumpulan Komik Sansa, 2025
Digital Art Print on Canvas

Palakali Creative



Viona Mysha Kinarian

Gunung Bromo, 2025

Mixed Media

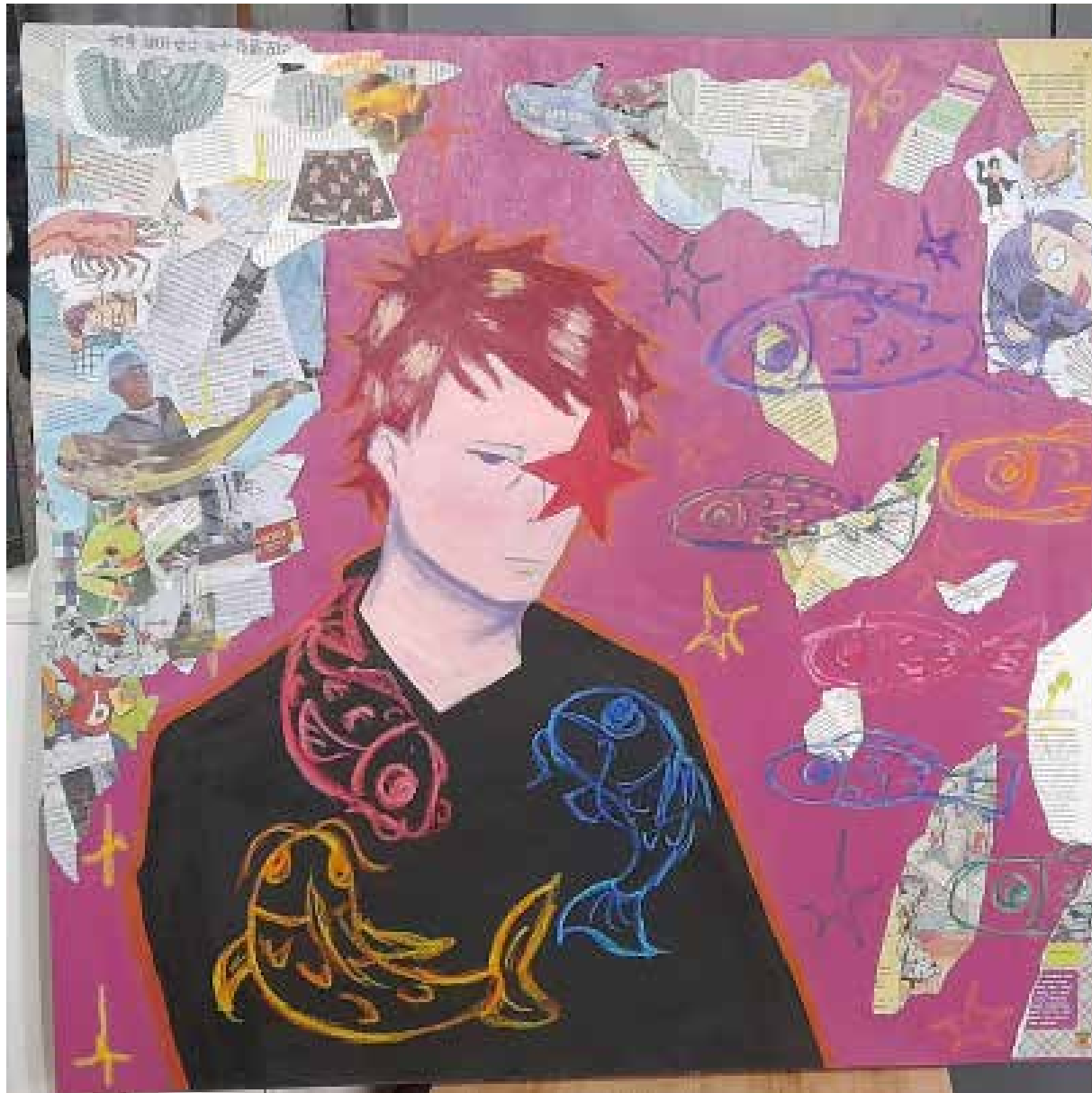
Palakali Creative



Myula Aimee Fatheena
Soul of an Uearthly Monster : H!3, 2025

Mixed Media

Palakali Creative



Nightwish Callista

Weird Fishes, 2025

Mixed Media

Palakali Creative



Hanima Lintang Althaf Tabriza

Learning About Myself, 2025

Digital Art Print on Canvas

Palakali Creative



Hanima Lintang Althaf Tabriza

A Woman as Pretty as Blooming Flowers, 2025

Digital Art Print on Canvas

Palakali Creative



Muhammad Ali Hasyim

Kota Jakarta , 2025

Acrylic on Canvas

Palakali Creative



Muhammad Ali Hasyim

Tanaman, 2025

Acrylic on Canvas

Palakali Creative



Afifah Radhinda Salwa
Ceria Bermain, 2025
Digital Art Print on Canvas

Palakali Creative

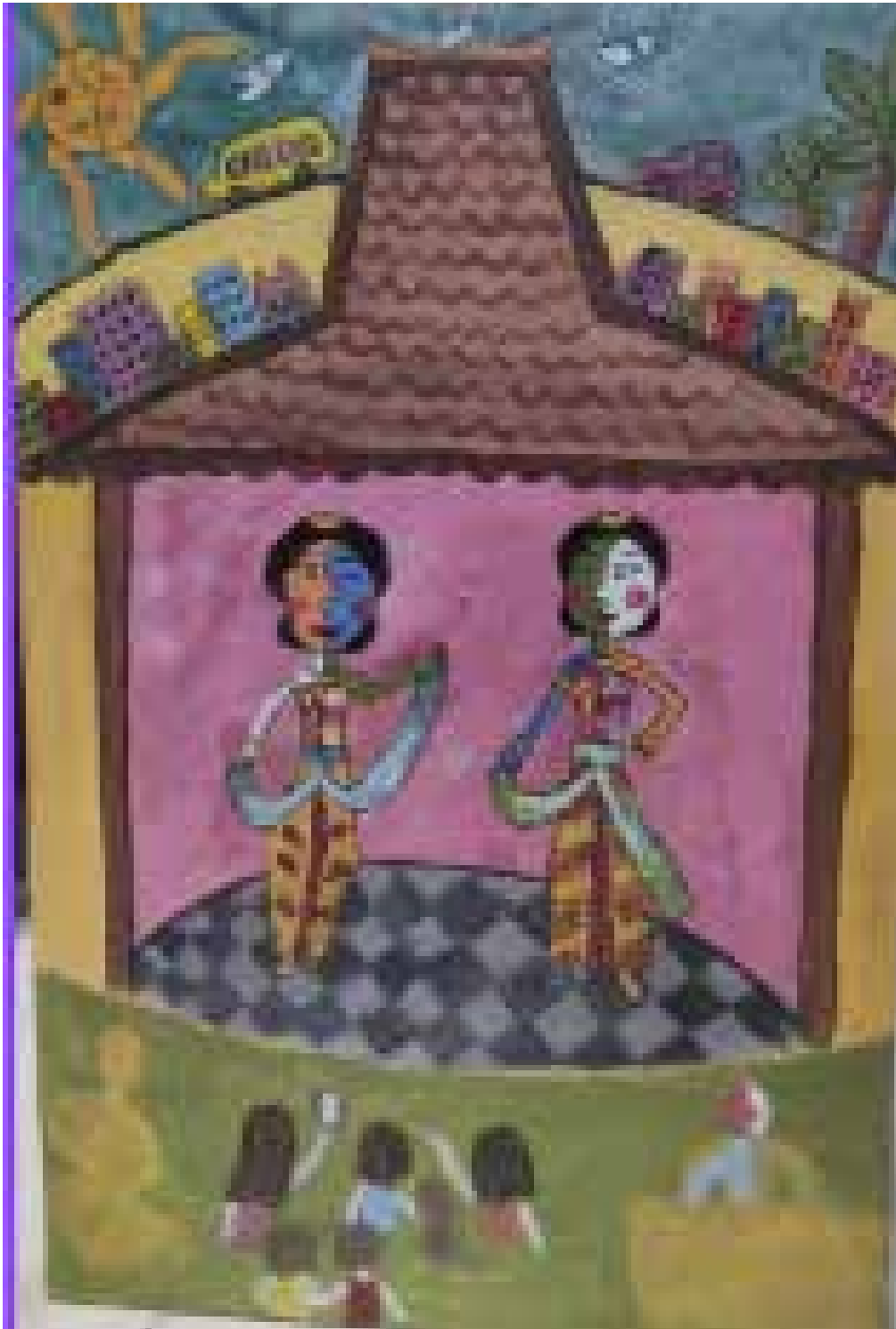


Aleandra Rea Nathani

The heART, 2025

24 x 37 cm
Wire Sculpture

Sanggar Ruang Garasi



Gabriella Auberta Kinasih

Menolak Menyerah, 2025

40 x 60 cm
Acrylic on Canvas

Sanggar Ruang Garasi



Harumi Mazaya Koeswiyono

Fairy of Yumi, 2025

21 x 29.7 cm

Colored Pencil on Paper

Sanggar Ruang Garasi



Harumi Mazaya Koeswiyono

Good Luck, 2025

21 x 29.7 cm

Colored Pencil on Paper

Sanggar Ruang Garasi



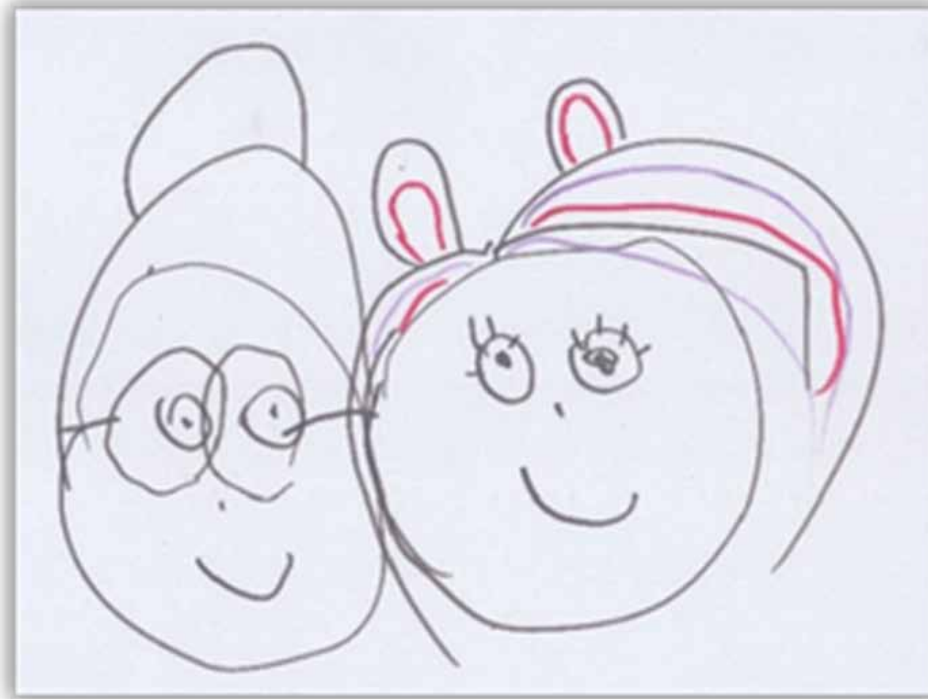
Harumi Mazaya Koeswiyono

Good Day, 2025

21 x 29.7 cm

Soft Crayon & Marker on Paper

Sanggar Ruang Garasi



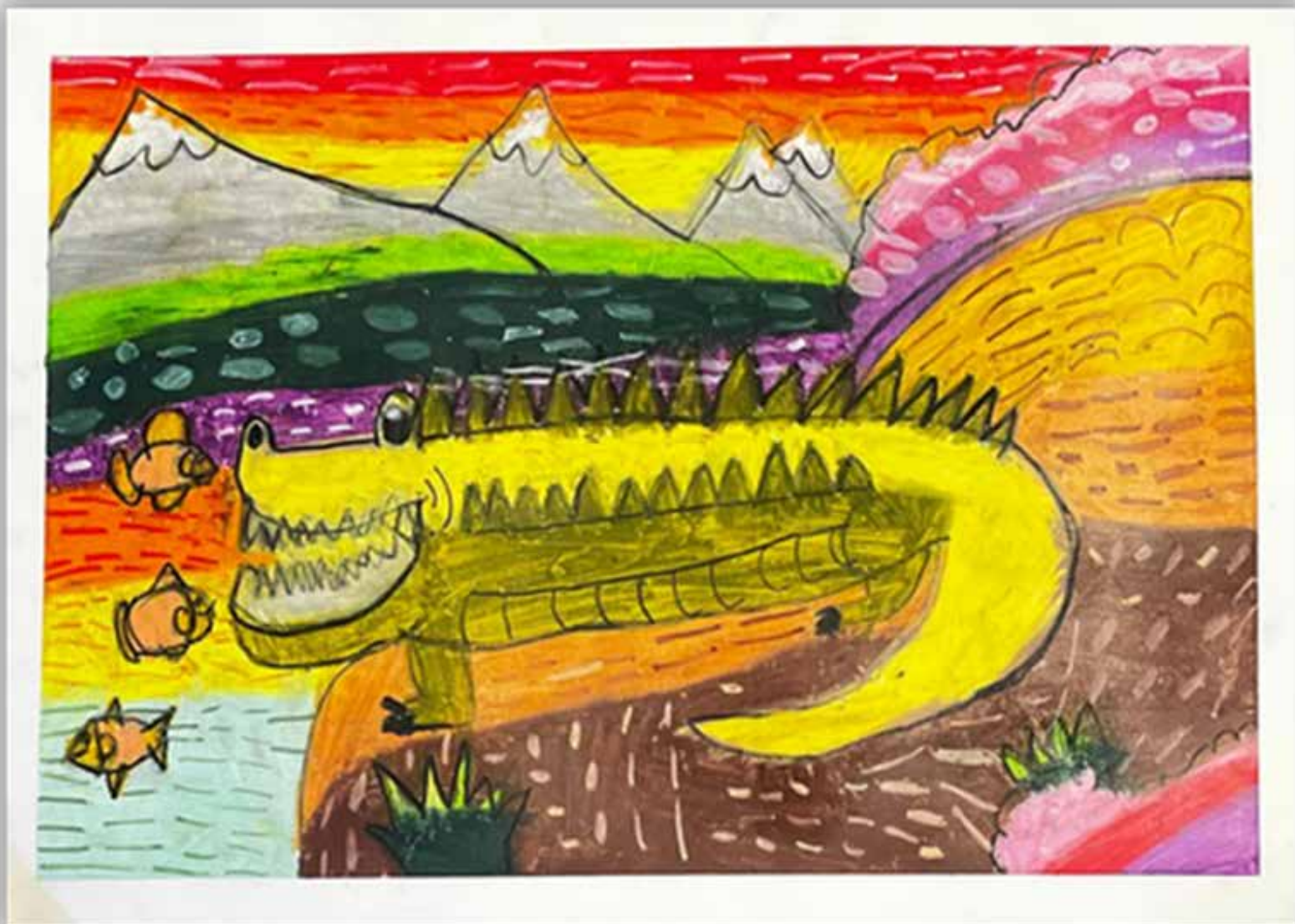
Harumi Mazaya Koeswiyono

Yumi & Yaya, 2025

21 x 29.7 cm

Acrylic Marker on Paper

Sanggar Ruang Garasi



Hector Soemadi

Petualangan Seekor Buaya, 2025

42 x 59.4 cm
Crayon on Paper

Sanggar Ruang Garasi



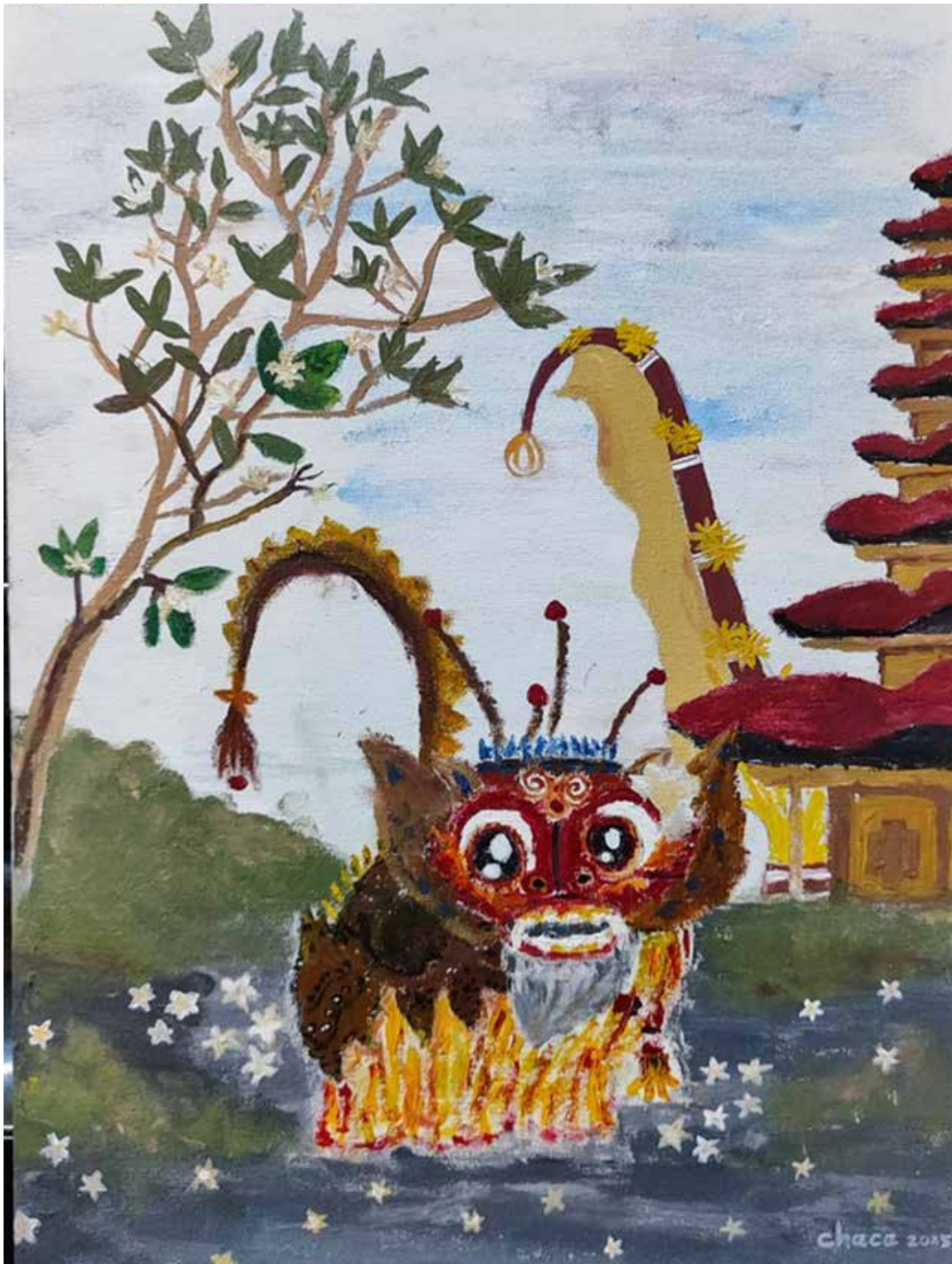
Hector Soemadi

Kicauan Burung di Pagi Hari, 2025

42 x 59.4 cm

Crayon on Paper

Sanggar Ruang Garasi



Michaela Alexandra
La Barong Bukan Labubu, 2025

40 x 30 cm
Acrylic on Canvas

Sanggar Ruang Garasi

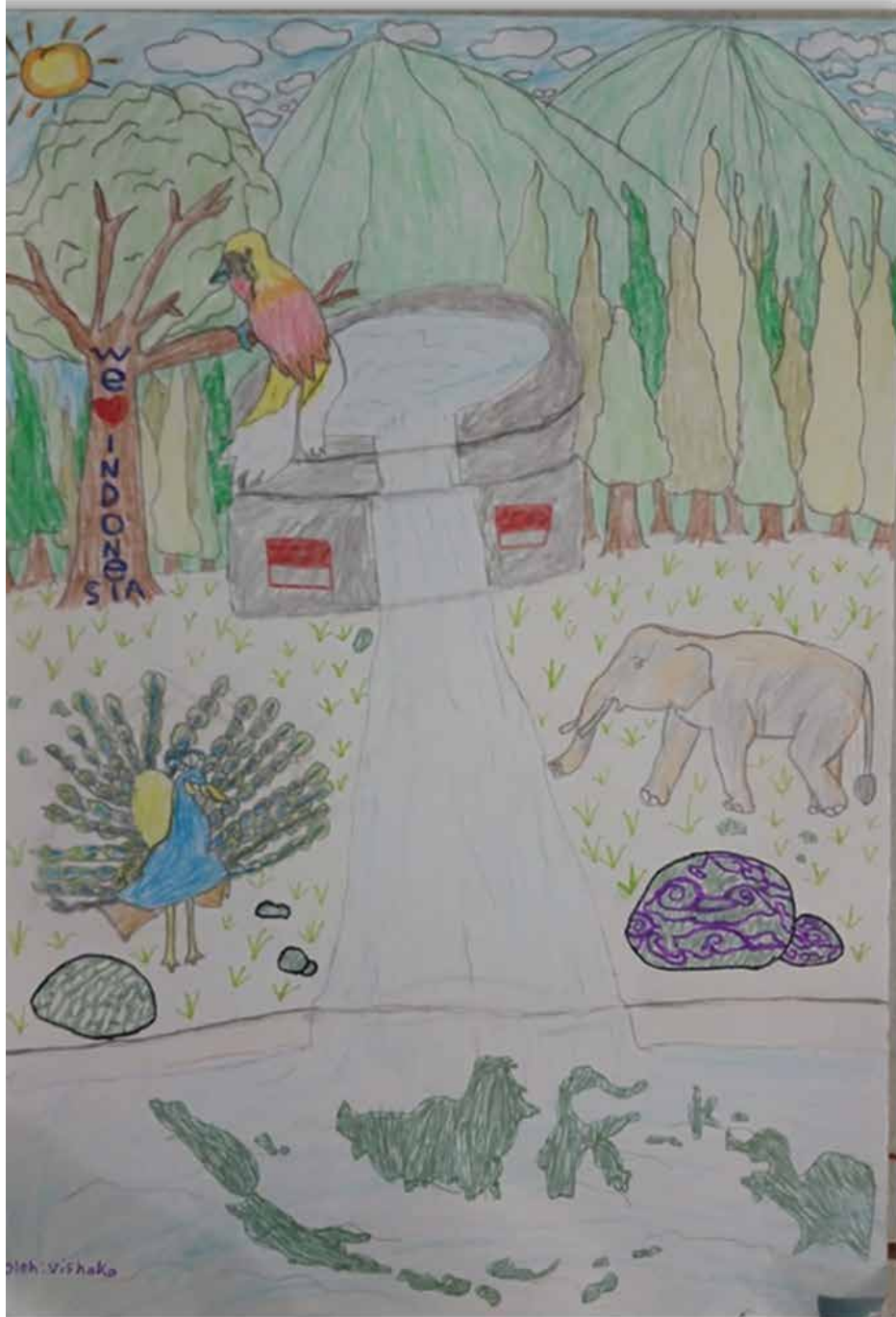


Rafael Demtrio Banyubiru

Lenggak Legong, 2023

30 x 40 cm
Acrylic on Canvas

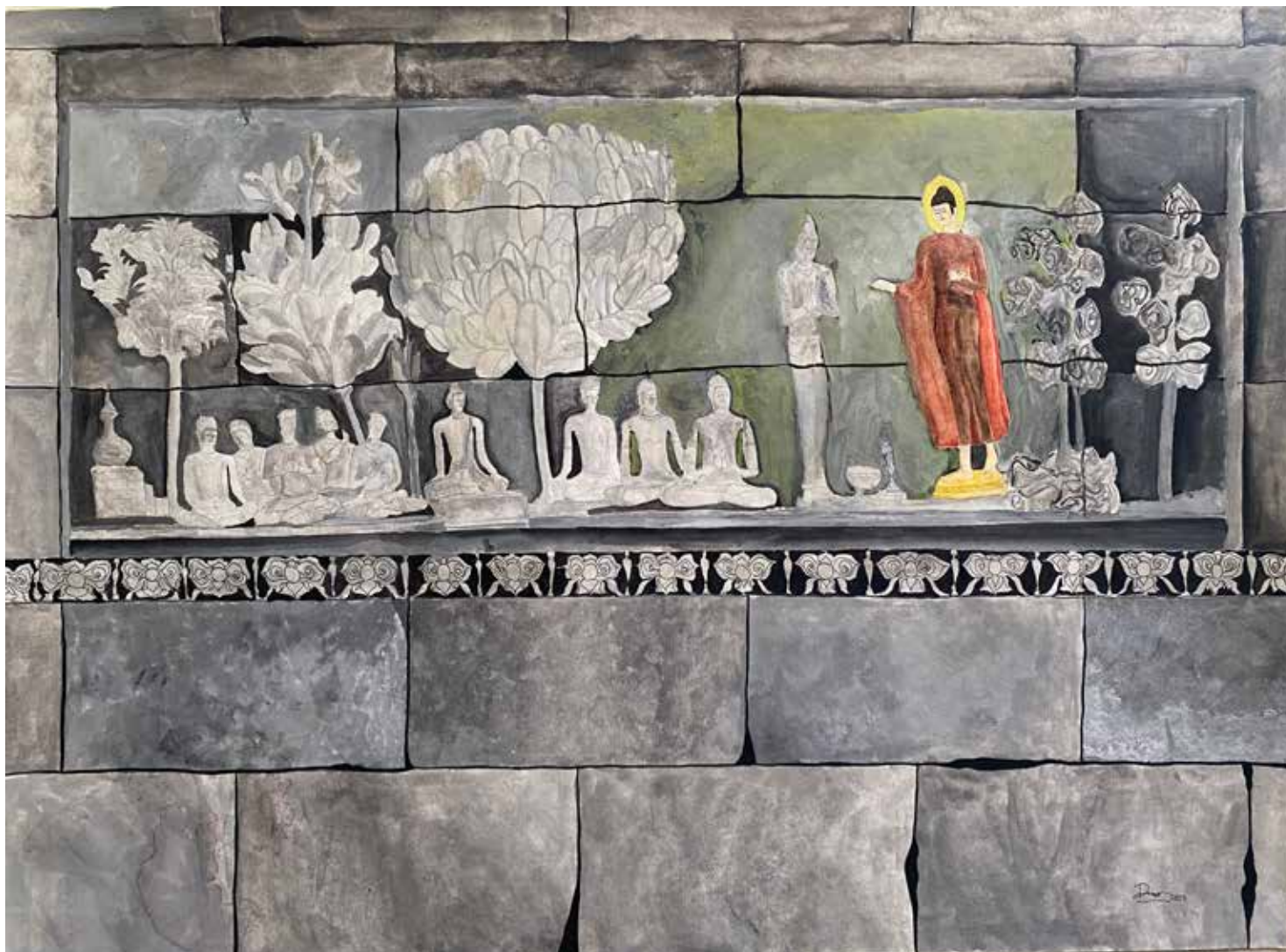
Sanggar Ruang Garasi



Vishaka Bhuvilalitha
Keberagaman Hutan di Indonesia, 2025

37 x 26 cm
Carton Paper

Sanggar Ruang Garasi



Drago Bhadraka Jaylin

Untitled , 2025

56 x 75 cm

Gouache on Paper

The Sketchbike



Emelyn Nicole

The Plastic Abyss, 2025

80 x 80 cm
Mixed Media

The Sketchbike



Eunice Natasha

What Left , 2025

50 x 80 cm

Mixed Media

The Sketchbike



Tadeus Gerald Susanto

Sang Pelaut Tua, 2025

38 x 56 cm

Watercolor on Paper

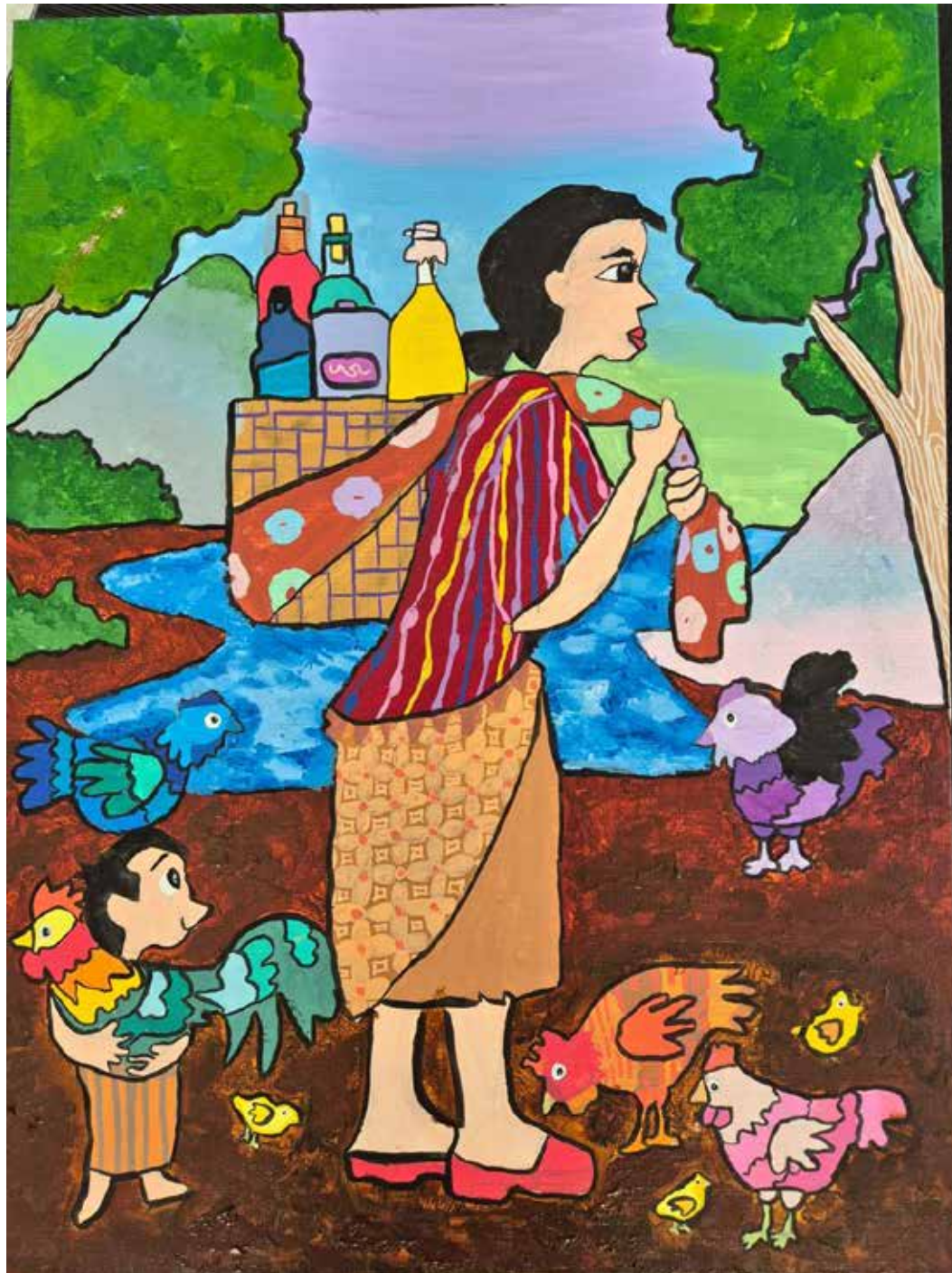
The Sketchbike



Kathleen Renata Widyasurya
Seribu Pulau, Sejuta Cerita, 2025

75 x 56 cm
Mixed Media

The Sketchbike



Mila Etheldred Halim

Mbok Jamu dan Cerita Ayamku, 2025

80 x 60 cm

Acrylic on Canvas

The Sketchbike



Priscilla Sheina Shi
Waktu Indonesia, 2025

75 x 56 cm
Mixed Media

The Sketchbike



Serena Angela Ngantung
KUWERA (Relief Candi Mendut), 2025

75 x 56 cm
Gouache on Paper

The Sketchbike



Vicky Imron

Karapan Sapi, 2025

56 x 75 cm

Gouache on Paper

The Sketchbike



Charline Djaja

Selesainya Hujan Deras, 2025

43.2 x 31.2 cm (2 pcs)

Pencil, Watercolor on Paper

Deskamtoro



Angelique Chloe Azali

Kebebasan dalam Genangan Air, 2025

42 x 59.4 cm

Colored Pencil, Gouache on Paper

Saung Grajen

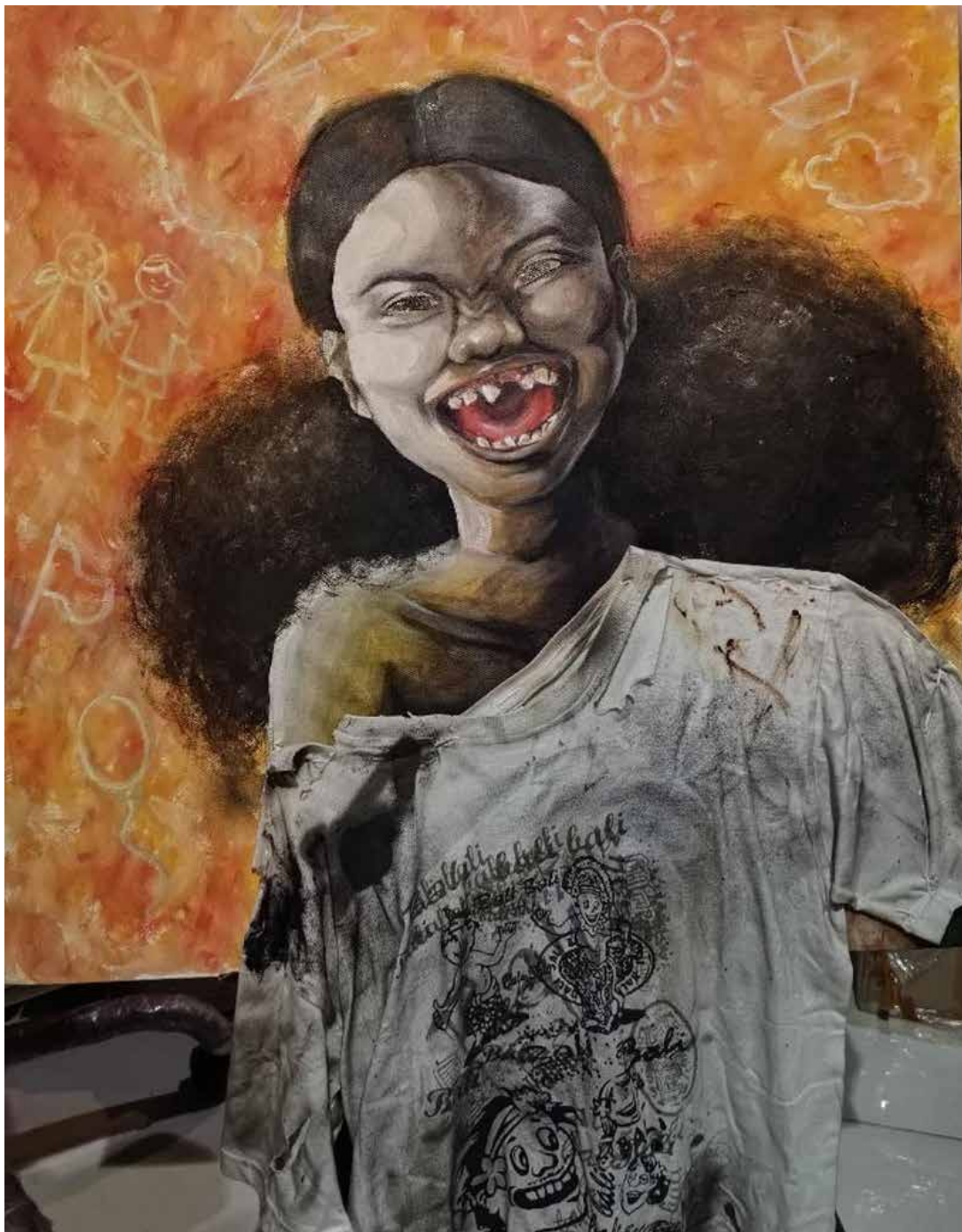


Angelique Chloe Azali

Petualangan Rina Bersama Penyu, 2025

Digital Illustration

Saung Grajen



Agatha Charlotte Azali
Tawa di Tengah Debu, 2025

70 x 70 cm
Mixed Media

Saung Grajen



Agatha Charlotte Azali

Replica “The Girl with a Pearl Earring”, 2023

40 x 60 cm

Oil Painting on Canvas

Saung Grajen



Nishka Anaelle Wahyudi
Mijn Heilige Haven, 2025

45.5 x 60 cm
Digital Print on Canvas

Saung Grajen



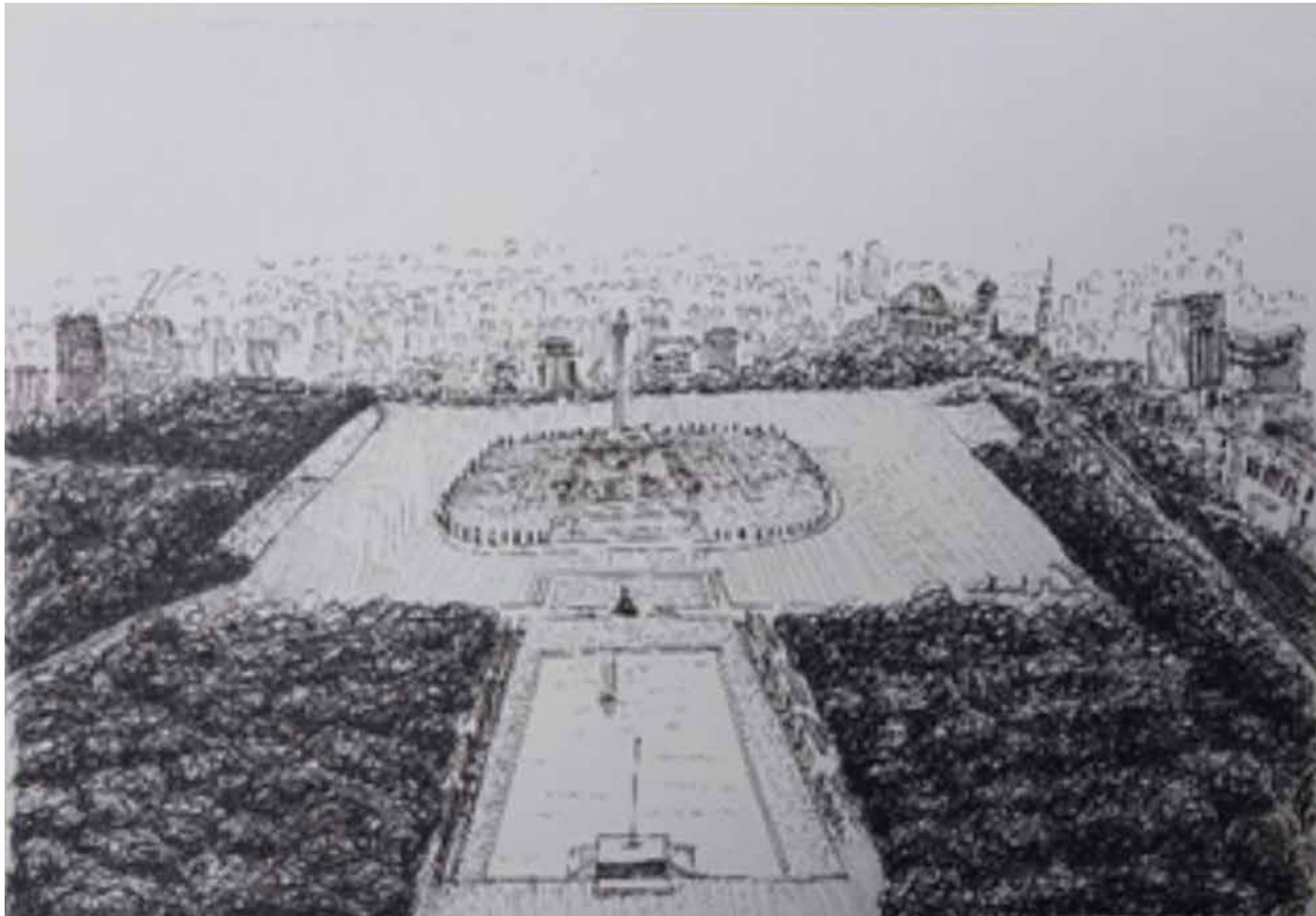
Nishka Anaelle Wahyudi

Mezef Verliezen, 2025

45.5 x 60 cm

Digital Art Print on Canvas

Saung Grajen



Zafar Zahirul Haq

Kemegahan Monas dari Lantai 24, 2025

21 x 29.7 cm

Saung Grajen



Zafar Zahirul Haq

Keong Mas Taman Mini Indonesia Indah, 2025

21 x 29.7 cm

Saung Grajen



Zafar Zahirul Haq

Warisan Minangkabau di Taman Mini Indonesia Indah, 2025

21 x 29.7 cm

Saung Grajen



Putri Sekar Arum Jati

Tarot Bintang, 2025

21 x 29.7 cm

Digital Print on Paper

Saung Grajen



Shelina Mahika Surya

Bunga di Mejaku, 2025

21 x 29.7 cm

Watercolor on Paper

Galerika



Shelina Mahika Surya
Aku di Air Terjun, 2025

21 x 29.7 cm
Watercolor on Paper

Galerika



Shelina Mahika Surya

Aku dan Tangan Sahabatku, 2025

42 x 29.7 cm

Acrylic on Paper

Galerika



Ayudia Kamila Nareshwari
Bunga di Jendelaku, 2025

30 x 40 cm
Acrylic on Canvas

Galerika



Nameera Adya Ananda Himawan

Aurora, 2025

31 x 40 cm
Acrylic on Canvas

Galerika



Zahra Aurora Mecca

Kehidupan, 2025

30 x 40 cm
Acrylic on Canvas

Galerika



Syifa Maulida Basuki

Fireworks, 2023

50 x 50 cm

Acrylic on Canvas

Keluarga Para Rupa Yogyakarta



Nadya Annisa Raharjo

Untitled, 2024

50 x 60 cm

Salt Water, Ink on Canvas

Keluarga Para Rupa Yogyakarta



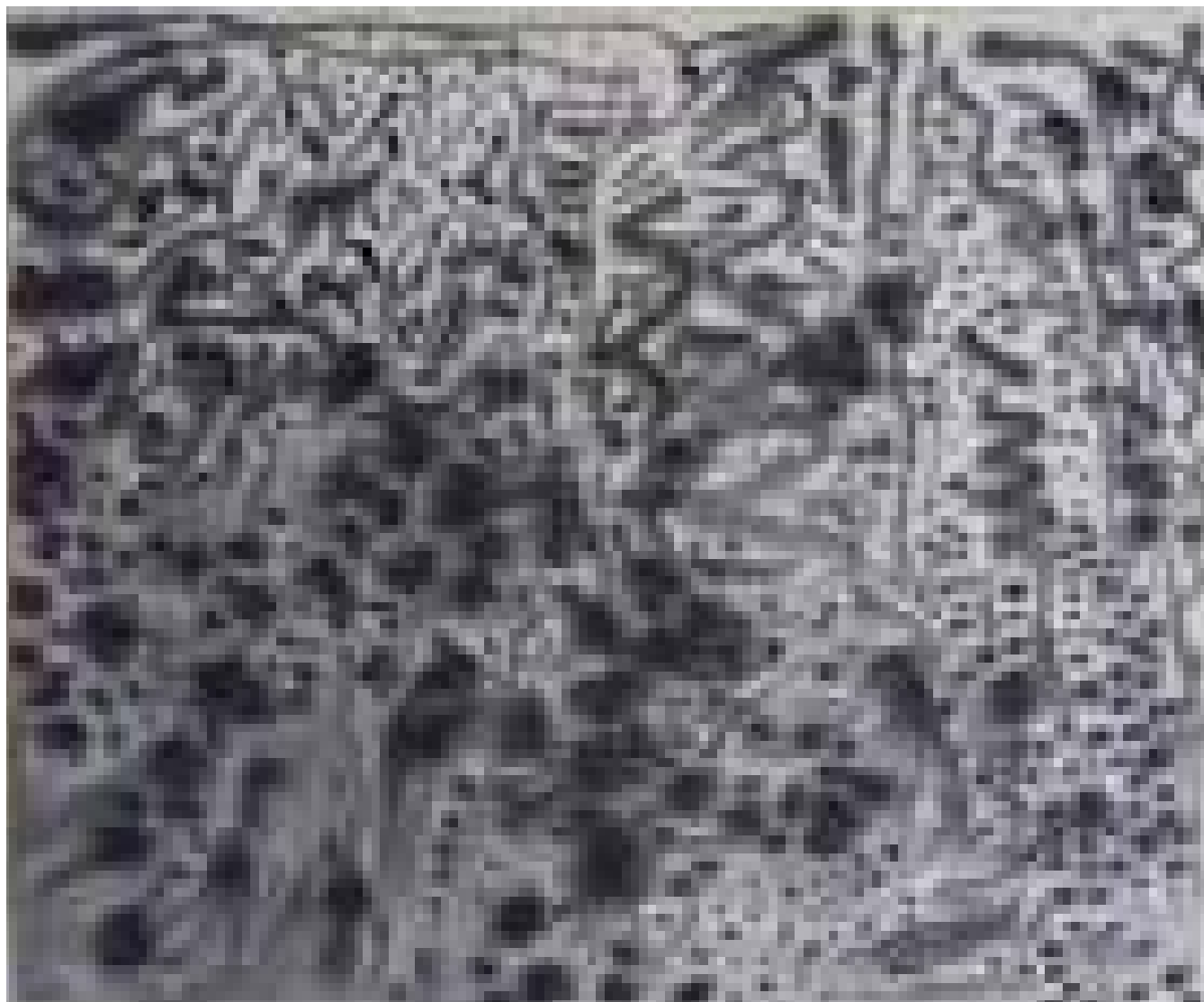
Muhammad Irsyad Hadyan

Bubble Dot 2, 2024

40 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Keluarga Para Rupa Yogyakarta



Kireina Jud Aisyah
Happy Moment 03, 2024
50 x 60 cm
Salt Water, Ink on Canvas
Keluarga Para Rupa Yogyakarta



Indhira Larasati

Bunga di Kebun Ibuku, 2025

50 x 60 cm

Acrylic on Canvas

Keluarga Para Rupa Yogyakarta



Kilau Birubulan
I Love My Family, 2025
Crayon on Canvas



Kilau Birubulan
My Friends, 2025
Crayon on Canvas



Emily A.H.S

The Flower's Bloom, 2025

40 x 60 cm

Acrylic on Canvas



Emily A.H.S

Dunia Anime Para Kucing, 2025

40 x 60 cm

Acrylic on Canvas



Aisyah Azkadina
Barong Kardus, 2025
30 x 40 cm
Acrylic on Canvas



Mie Kenangan Si Mbok, 2025

Barong Kardus, 2025

60 x 80 cm

Acrylic on Canvas



Joseph Pierre Budiono

Bermain di Awan, 2025

42 x 29.7 cm

Marker on Paper

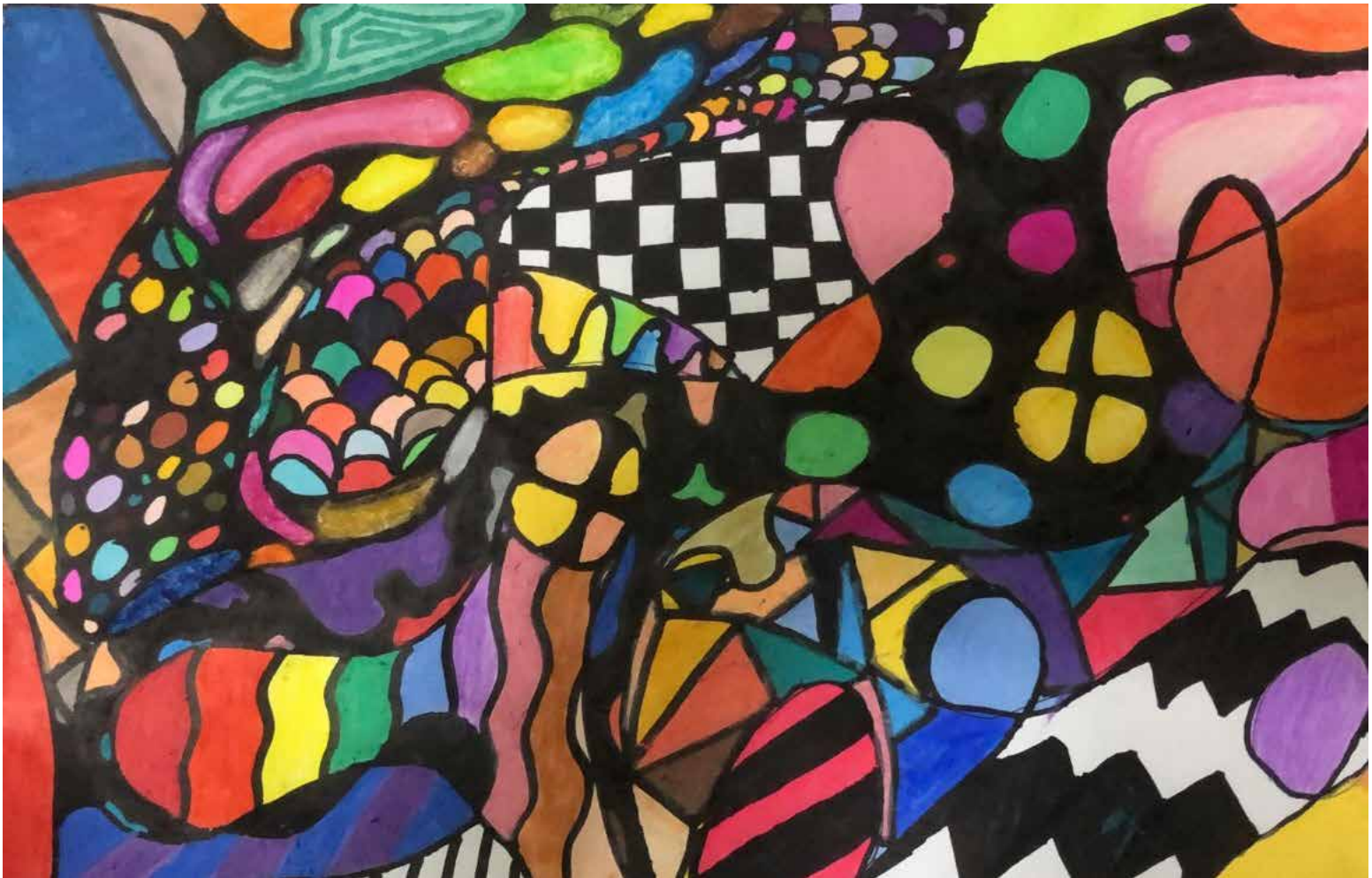


Joseph Pierre Budiono

My New Island, 2025

42 x 29.7 cm

Marker on Paper



Prisha Alka Ophelia

Neurocolour, 2025

30 x 40 cm



Prisha Alka Ophelia

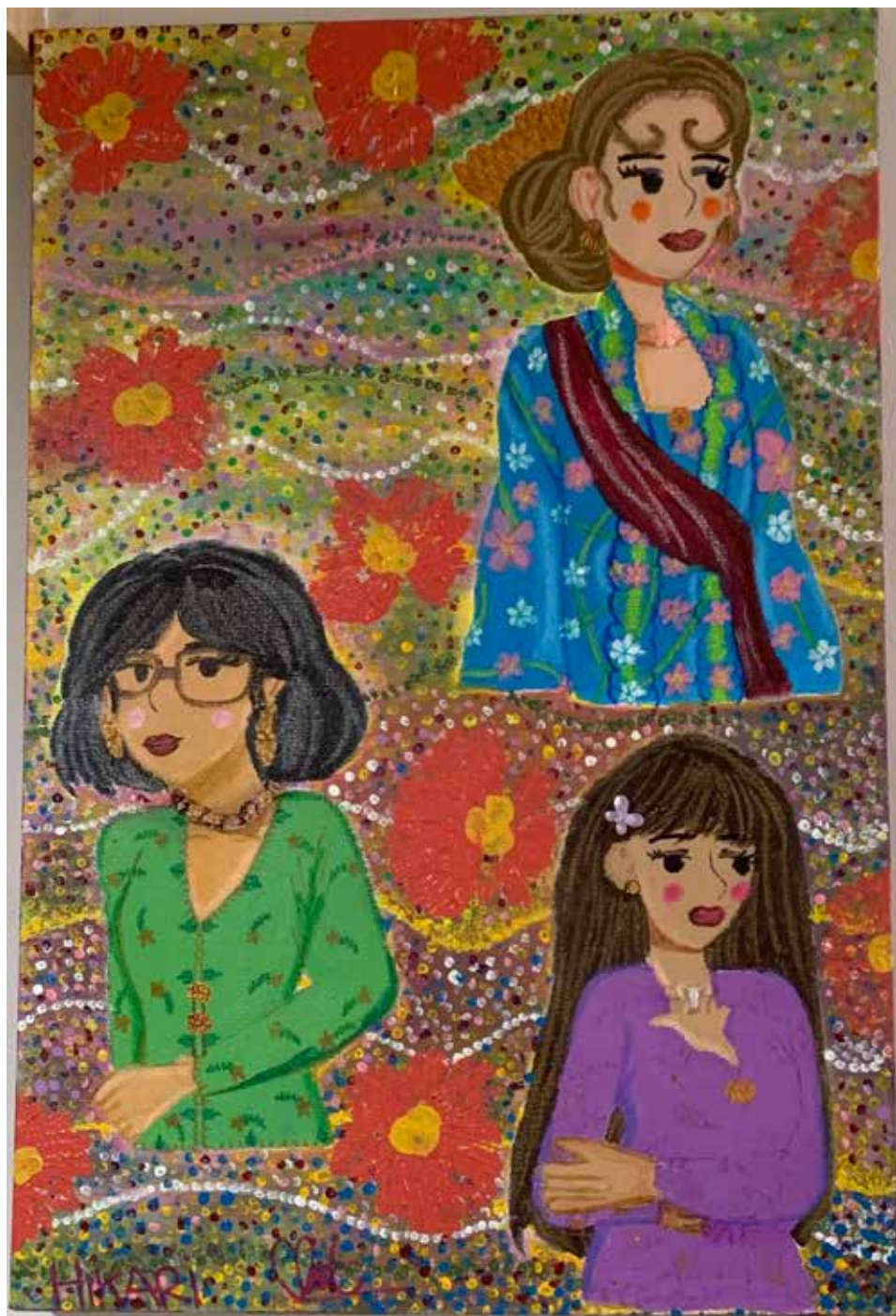
Desserts by Yayoi Kusama, 2025

20 x 20 cm
Mixed Media



Edmund Nolan Sumawi
The Sky and The Ocean, 2025
30 x 40 cm (2 pcs)
Acrylic on Canvas

Kanva Art Studio Makassar



Hikari Pride
Beauty Diversity, 2025
40 x 60 cm
Mixed Media



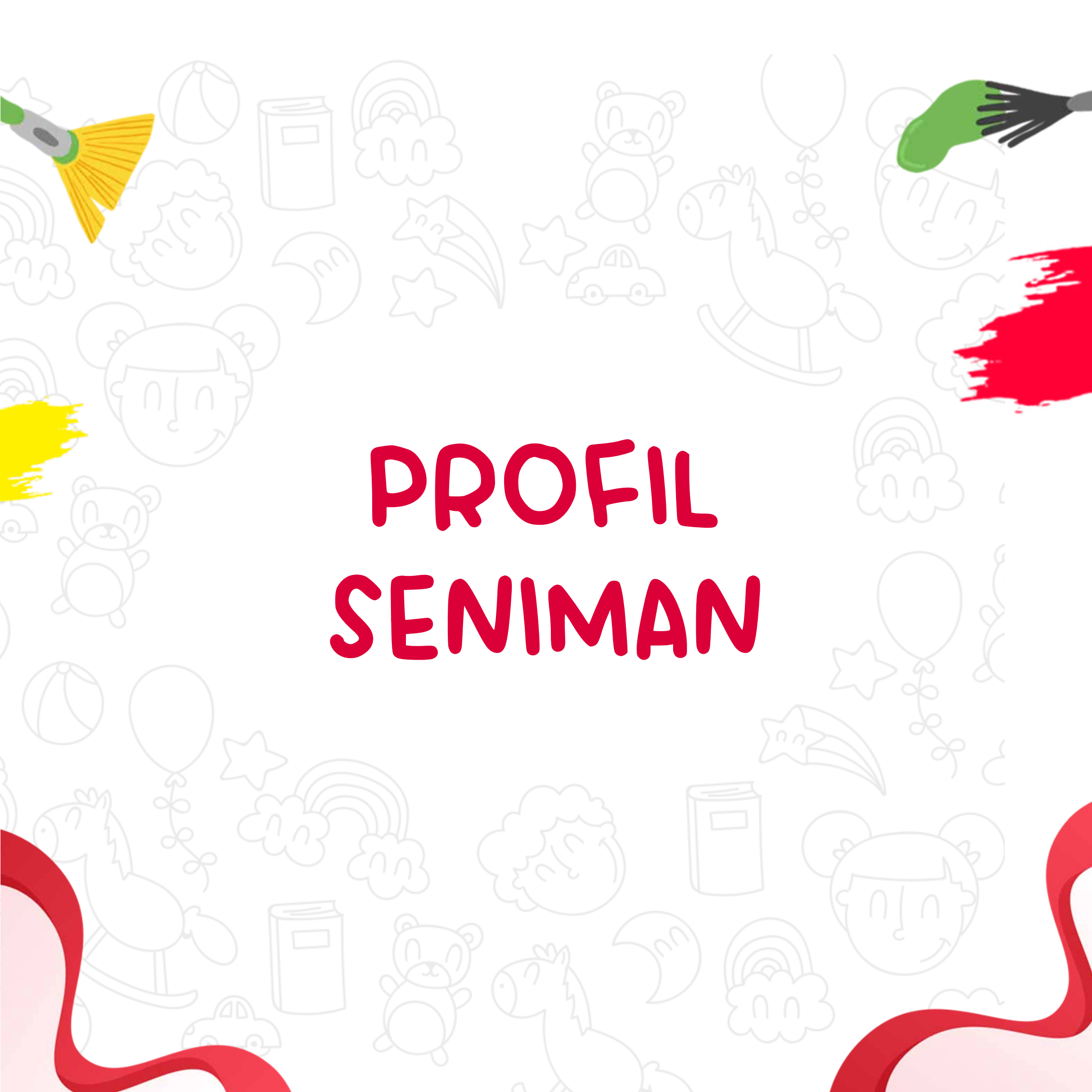
Muhammad Irsyad Hadyan

Peta Kontur, 2023

40 x 60 cm

Mixed Media

Keluarga Para Rupa Yogyakarta



PROFIL SENIMAN



Agatha Lynnelle

12 Tahun



Aidan Mannaf Shidqi Ahmad

6 Tahun



Annisa Faiha Mudhiyah

11 Tahun



Bellvania Meghan P (10 thn), Brianna Medeline P (8 tahun), Michelle Ilona (7thn), Megan Alexandra M (7thn), Joanna Berliana T (7 thn)



Jill Raito Gosal

1 Tahun



Arjani Priscillia Santoso

10 Tahun



Alesha Naila Purnama

4 Tahun



Hafidz Muhammad Arno

9 Tahun



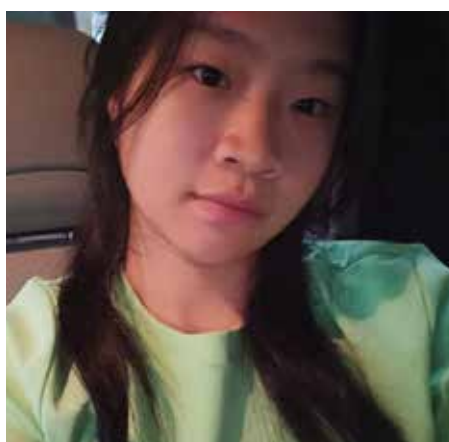
Arayu Afiqah Putri Arno

6 Tahun



Afiyah Aira Khalisha

5 Tahun



Leona Richelle

15 Tahun



Elvano Adika Saputra

5 Tahun



Lathif Faruq 'Abqory

5 Tahun



Naura Ayu Pujangga

5 Tahun



Razeta Jihandra Adzkia

4 Tahun



Anfa Haidar Najid

7 Tahun



Keynan Rayyis Asyifa
8 Tahun



Aruna Puri Akleema
8 Tahun



Aina Talita Zahran
8 Tahun



Ghania Hendika Putri
6 Tahun



Banna Ardhadedali Narendra
9 Tahun



Adeline Hara Lamalera
9 Tahun



Ignasius Satria Jayantaka Pratomo
8 Tahun



Gemma Bening Anakpanahku
13 Tahun



Ras Bintang Balian

11 Tahun



Sophia Candani Khatulistiwa

13 Tahun



AYOUBE KEANRA ISLAMEY

18 Tahun



Sakha Farras Martin

Sakha merupakan anak pertama dari tiga bersaudara putera ibu dr. Dian Sita Hapsari, SpKj. Sakha sudah sejak kecil menyukai aktivitas menggambar. Pada awalnya menggambar bagi Sakha merupakan sarana terapi, karena saat itu menggores merupakan hal yang sulit baginya. Melalui kegiatan menggambar yang dilakukannya di sekolah maupun di rumah berdampak signifikan pada perkembangan kemampuannya menggambar. Kini menggambar sudah menjadi kebutuhan ekspresi baginya, begitu banyak hal-hal yang ingin ia tuangkan pada kertas atau kanvas.



Cut Putri Nur Syifa

Cut Putri Nur Syifa biasa dipanggil Cut Syifa lahir di Jakarta 28 Mei 2002. Adalah Putri sulung dari pasangan Nursyiah dan Cicik Putra Perkasa. Bertempat tinggal di Bilangan Palmerah Jakarta Barat.



Raphael Jason Imanuel

Raphael Jason Imanuel, sehari-hari biasa di panggil Rapha, kelahiran 9 September 1999, merupakan anak kedua dari dua bersaudara putera bapak Hernanto Hasim. Rapha telah menggambar sejak usia tiga tahun, walaupun ketika itu cara memegang pensilnya masih dilakukan dengan cara menggenggam namun sudah dapat menggoreskannya pada seluruh halaman kertas.



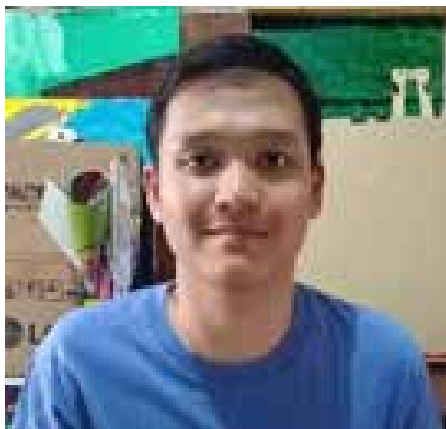
Jonathan Oliver Sianturi

Jonathan Oliver Sianturi atau yang akrab di sapa Jojo ini, adalah pelukis cilik yang senang menggambar dan melukis sejak umur 5 tahun. Dan hingga saat ini masih terus aktif berkarya.



Fay Nalaya Biankayla Permana

9 Tahun



Muhammad Haykal Asri

18 tahun



Kendayu Sahda Wafa Meisha

13 tahun



Amelia Putri

17 Tahun



Haidar Farhan Hapsoro

11 Tahun



Grant Riawan

25 Tahun



Kyle Polim

17 Tahun



Nathaniel Alexander Muljanto

20 Tahun



Nathan

19 Tahun



Clive Verrel Isatyawan

20 tahun



Raissa Alyaa Rizqi

26 Tahun



M Azim Shahzada



Astrid Olivia Fitriyani Tama



Sansa Ashviya Al Rasyid



Viona Mysha Kinarian



Myula Aimee Fathena



Nightwish Callista

Tata, usia 14 tahun. Sangat imajinatif dalam berkarya. Mempunyai kekhususan goresan kuat gambarnya dengan pulpen, Tata banyak menggambar tokoh-tokoh idola. Selain itu mulai bereksperimen dengan teknik-teknik lain untuk mengembangkan kekaryaannya. Aktif di kegiatan Palakali Creative, baik kelas seni rupa, kelas magang dan kelas mentoring.



Hanima Lintang Althaf Tabriza



Muhammad Ali Hasyim

Ali, usia 7 tahun. Sangat menyukai menggambar, melukis dan membuat bentuk dari bahan-bahan daur ulang. Tema mobil menjadi favoritnya. Aktif berkarya di Palakali Creative.



Muhammad Afi Hasyim



Afifah Radhinda Salwa



Aleandra Rea Nathani

biasa dipanggil Ayi, berumur 10 tahun, seorang homeschooler yang tinggal di Depok, Jawa Barat. Ayi senang menulis dan membaca buku, bermain piano dan biola, membuat art dan craft, serta berlatih gymnasti c.



Gabriella Auberta Kinasih Larasati (Bella)

13 Tahun



HARUMI MAZAYA KOESWIYONO (YUMI)

4 tahun 8 bulan. Berdarah seni, Yumi gemar menggambar potret, baik keluarga terdekat hingga karakter-karakter dari film horor atau film bernuansa gelap. Yumi juga senang bernyanyi, menari, dan mengamati seni rias terlebih untuk cosplay dan SFX Makeup.



Hector Soemedi

10 Tahun



Michaela Alexandra Prasetyanti (Chaca)

11 tahun



Ni Komang Jyotisha Sheva Ayunindrya

Ni Komang Jyotisha Sheva Ayunindrya lahir di Cibubur, 5 mei 2014.. Menjadi peserta didik di Sekolah Alam Cikeas, Kelas 5. Jyo sedari taman kanak - kanak gemar mewarnai dan menggambar. Di waktu senggangnya Jyo rajin menggambar ataupun membuat sket wajah menggunakan krayon, pensil warna ataupun cat air.



Rafael Demetrio Banyubiru (Deto)

8 tahun



Vishaka Bhuvil Lalitha

berumur 9 tahun, seorang homeschooler yang tinggal di Depok, Jawa Barat. Vishaka sangat senang membuat hastakarya entah itu menggambar,merajut, ataupun berkreasi menggunakan media kertas, menjahit, menari dan bermain biola.



DRAGO BHADRAKA JAYLIN



EMELYN NICOLE



EUNICE NATASHA



TADEUS GERALD SUSANTO



KATHLEEN RENATA WIDYASURYA



MILA ETHELDRED HALIM



PRISCILLA SHEINA SHI



SERENA ANGELA NGANTUNG



VICKY IMRON



CHARLINE DJAJA



ANGELIQUE CHLOE AZALI



Agatha Charlotte Azali



NISHKA ANAELLE WAHYUDI

17 tahun



Adya Ananda Himawan

13 Tahun



ZAHRA AURORA MECCA



SHELINA MAHIKA SURYA

6 Tahun



Ayudia Kamila Nareshwari

9 Tahun



KILAU BIRUBULAN

7 Tahun



EMILY A.H.S



AISYAH AZKADINA



JOSEPH PIERRE BUDIONO



PRISHA ALKA OPHELIA

Prisha Alka Ophelia, akrab disapa Alka, adalah murid kelas 4 SD di Sekolah Murid Merdeka yang berusia 9 tahun dan aktif dalam berbagai kegiatan seni seperti menggambar, membuat kerajinan tangan, menulis, bernyanyi, dan bermain piano; ia mengikuti kelas ekstrakurikuler seni rupa di sekolah, telah menulis dan menggambar ilustrasi untuk dua buku bersama BookABook berjudul Kisah Bino dan Pesta Untuk Bella—yang terakhir terpilih dalam 100 Seleksi Perpustakaan DKI Jakarta—serta sejak 2023 menjadi anggota paduan suara kelas Serunai di The Resonanz Children Choir dan turut tampil dalam berbagai konser.



EDMUND NOLAN SUMAWI

8 tahun



Hikari Pride

ZAFAR ZAHIRUL HAQ

PUTRI SEKAR ARUM JATI

Muhammad Irsyad Hadyan

Kireina Jud Aisyah

Syifa Maulida Basuki

Nadya Annisa Raharjo

Indhira Larasati



BENTARA BUDAYA

UCAPAN TERIMAKASIH

TUHAN YANG MAHA ESA

Efix Mulyadi & Frans Sartono - Kurator Pameran

Semua perupa Pameran :

Adeline Hara Lamalera | Afifah Radhinda Salwa | Afiyah Aira Khalisha | Agatha Charlotte Azali | Agatha Lynnelle | Aidan Mannaf Shidqi Ahmad | Aina Talita Zahran | Aisyah Azkadina | Aleandra Rea Nathani | Amelia Putri | Anfa Haidar Najid | Angelique Chloe Azali | Annisa Faiha Mudhiyah | Arayu Afiqah Putri Arno | Hafidz Muhammad Arno | Arjani Priscillia Santoso | Aruna Puri Akleema | Astrid Olivia Fitriyani Tama | Ayoub Keanra Islamey | Ayudia Kamila Nareshwari | Banna Ardhadedali Narendra | Belivania Meghan P | Brianna Medeline P | Michelle Ilona | Megan Alexandra M | Joanna Berliana T | Charline Djaja | Clive Verrel Isatyawan | Cut Putri Nur Syifa | Drago Bhadraka Jaylin | Edmund Nolan Sumawi | Elvano Adika Saputra | Emelyn Nicole | Emily A.H.S | Eunice Natasha | Fay Nalaya Biankayla Permana | Gabriella Auberta Kinasih Larasati | Gemma Bening Anakpanahku | Chania Hendika Putri | Grant Riawan | Haidar Farhan Hapsoro | Hanima Lintang Althaf Tabriza | Harumi Mazaya Koeswiyono | Hector Soemedi | Hikari Pride | Ignasius Satria Jayantaka Pratomo | Indhira Larasati | Jill Raito Gosal | Jonathan Oliver Sianturi | Joseph Pierre Budiono | Kathleen Renata Widiasurya | Kendayu Sahda Wafa Meisha | Keynan Rayyis Asyifa | Kilau Birubulan | Kireina Jud Aisyah | Kyle Polim | Lathif Faruq 'Abqory | Leona Richelle | M. Azim Shahzada | Michaela Alexandra Prasetyanti | Mila Etheldred Halim | Muhammad Afi Hasyim | Muhammad Ali Hasyim | Muhammad Haykal Asri | Muhammad Irsyad Hadyan | Myula Aimee Fathena | Nadya Annisa Raharjo | Nameera Adya Ananda Himawan | Nathan Januar Tama | Nathaniel Alexander Mujianto | Naura Ayu Pujangga | Nightwish Callista | Nishka Anaelle Wahyudi | Noura Shanum Humaira | Priscilla Sheina Shi | Prisha Alka Ophelia | Putri Sekar Arum Jati | Rafael Demetrio Banyubiru | Raissa Alyaa Rizqi | Raphael Jason Immanuel | Ras Bintang Balian | Razeta Jihandra Adzkia | Sakha Farras Martin | Sansa Ashviya Al Rasyid | Serena Angela Ngantung | Shelina Mahika Surya | Sophia Candani Khatulistiwa | Syifa Maulida Basuki | Tadeus Gerald Susanto | Vicky Imron | Viona Mysha Kinarian | Vishaka Bhuvi Lalitha | Zafar Zahirul Haq | Zahra Aurora Mecca



